



**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA
MAHASISWA PRODI MATEMATIKA
DI STAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

ERPIANA SIREGAR

NIM. 08 330 0011

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2013



**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA
MAHASISWA PRODI MATEMATIKA
DI STAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

Oleh

ERPIANA SIREGAR

NIM. 08 330 0011

PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA

PEMBIMBING I

Drs. SAMSUDDIN, M. Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

PEMBIMBING II

Dr. LELYA HILDA, M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2013

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi a.n
ERPIANA SIREGAR
Lamp : 5 (lima) Exemplar

Padangsidempuan, 07 Mei 2013
Kepada Yth
Bapak Ketua STAIN Tinggi
Agama Islam Negeri Padangsidempuan
di -
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n **Erpina Siregar** yang berjudul **"PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA MAHASISWA PRODI MATEMATIKA DI STAIN PADANGSIDIMPUAN"**

Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. Samsuddin, M.Ag
NIP. 19640203 199403 1 001

Pembimbing II



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ERPIANA SIREGAR
NIM : 08 330 0011
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Matematika
JudulSkripsi : PENGARUH PEMANFAATAAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA
MAHASISWA PRODI MATEMATIKA DI STAIN
PADANGSIDIMPUAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan,dokumen dan hasil angket.

Seiringan dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar keserjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, April 2013

Pembuat Pernyataan,


ERPIANA SIREGAR
Nim: 08 330 0011

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQSAH SARJANA**

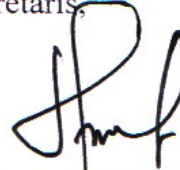
Ditulis : ERPIANA SIREGAR
NIM : 08 330 0011
Judul : PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP
PENINGKATAN MINAT BACA MAHASISWA PRODI
MATEMATIKA DI STAIN PADANGSIDIMPUAN

Ketua,



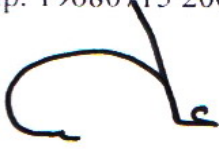
H. Ali Anas Nasution, MA
Nip. 19680715 200003 1 002

Sekretaris,

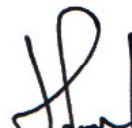


Dr. Lelya Hilda, M. Si
Nip. 19720920 200003 2 002

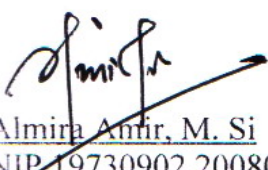
Anggota



1. H. Ali Anas Nasution, MA
Nip. 19680715 200003 1 002



2. Dr. Lelya Hilda, M. Si
Nip. 19720920 200003 2 002



3. Almira Amir, M. Si
NIP. 19730902 200801 2 006



4. Drs. Mhd. Darwis Dasopang, M. Ag
Nip. 19641013 199103 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasah
Di : STAIN Padangsidimpun
Tanggal : 7 Mei 2013
Pukul : 09.00 s/d 12.30
Hasil/ Nilai : 76 (B)
Predikat : **Amat Baik**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

PENGESAHAN

**SKRIPSI BERJUDUL : PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
TERHADAP PENINGKATAN MINAT BACA
MAHASISWA PRODI MATEMATIKA DI STAIN
PADANGSIDIMPUN**

Ditulis oleh

NAMA : ERPIANA SIREGAR

NIM : 08. 330 0011

Telah dapat diterima sebagai salah satu tugas

dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Padangsidimpun, 7 Mei 2013



DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Erpiana Siregar

NIM : 08 330 0020

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini menggambarkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat meningkatkan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan. Membaca harus dibiasakan dan itu akan terpelihara jika tersedia bahan-bahan bacaan yang baik, menarik, memadai baik jenis, jumlah, maupun mutunya. Penyediaan bahan bacaan yang efisien dan praktis adalah perpustakaan. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan. Maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini diharapkan berguna bagi mahasiswa, pengelola perpustakaan, dan terutama untuk peneliti sendiri dalam menambah khasanah ilmu dan wawasan khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan di STAIN Padangsidimpuan, dengan populasi seluruh mahasiswa Prodi Matematika yang berjumlah 564 mahasiswa dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportinate stratified random sampling* sebanyak 20% yang berjumlah 112 mahasiswa. Jenis penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah berupa angket .

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,721 > 0,1874$ dalam kategori kuat. Kontribusi determinan pemanfaatan perpustakaan memberikan sumbangan sebesar 51,98% dan sisanya 48,02% ditentukan oleh faktor lain. Kemudian dari analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 14,37 + 0,63X$. Untuk menguji kebenarannya dibuktikan dengan uji signifikan F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $116,488 > 3,932$. Sehingga dapat disimpulkan “ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan”.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah bersusah payah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya untuk mendapat pegangan hidup di dunia dan keselamatan pada akhirat nanti.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan”**, sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan rintangan disebabkan masih minimnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat taufiq dan hidayah-Nya serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya dapat terselesaikan meskipun hanya dalam bentuk yang sangat sederhana sekali.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

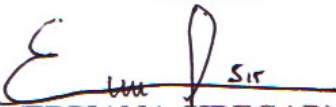
1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik yang tiada terhingga kepada penulis, sehingga dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi sampai selesai melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

2. Adinda-adinda yang ku sayangi yang telah ikut serta berjuang membantu orang tua dalam mensekolahkan kami.
3. Bapak Drs. Samsuddin. M. Ag dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, atas kesediannya membimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ketua STAIN Padangsidempuan.
5. Ibu Ketua Jurusan Tarbiyah, Ibu Sekretaris dan Ibu Ketua Program Studi Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidempuan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas akademika STAIN Padangsidempuan.
7. Bapak Drs. Samsuddin, M. Ag selaku Kepala Perpustakaan STAIN Padangsidempuan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidempuan yang tidak tertuliskan satu persatu.

Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian.

Padangsidempuan, April 2013

Penulis


(ERPIANA SIREGAR)
NIM. 08 330 0011

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasah	
Halaman Pengesahan Ketua	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori.....	11
1. Perpustakaan.....	11
a. Pengertian Perpustakaan.....	11
b. Sejarah perpustakaan.....	13
c. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan.....	15
d. Fungsi Perpustakaan.....	17
e. Pelayanan dan pengolahan perpustakaan.....	21
f. Peranan Perpustakaan.....	31
g. Starategi pemanfaatan Perpustakaan.....	35
2. Minat Baca.....	36
a. Pengertian Minat Baca.....	36
b. Arti Penting Membaca.....	41
B. Penelitian Terdahulu.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Hipotesis.....	47
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48

B. Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel	49
D. Variabel Penelitian.....	50
E. Instrument Pengumpulan Data.....	51
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
G. Analisis Data.....	53
H. Sistematika Pembahasan	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	62
B. Deskriptif Data.....	62
C. Pengujian Hipotesis.....	67
D. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Laporan Statistik Pengunjung Perpustakaan	6
Tabel 2. Populasi Mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan	49
Tabel 3. Pengambilan Sampel Penelitian	50
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Pemanfaatan Perpustakaan	51
Table 5. Kisi-kisi Angket Peningkatan Minat Baca	51
Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi	56
Tabel 7. Hasil Uji Coba Validasi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan.....	60
Tabel 8. Hasil Uji Coba validasi Variabel peningkatan Minat Baca	61
Tabel 9. Rangkuman Statistik Pemanfaatan Perpustakaan	62
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan	63
Tabel 11. Rangkuman Statistik Variabel Peningkatan Minat Baca	65
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Peningkatan Minat Baca.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram frekuensi pemanfaatan Perpustakaan Di STAIN Padangsidimpuan	64
Gambar 2. Histogram Frekuensi Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Prodi matematika di STAIN Padangsidimpuan	67
Gambar 3. Persamaan Regresi.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Angket	73
Lampiran 2. Tabel Hasil Uji Coba Angket Variabel X.....	75
Lampiran 3. Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Variabel X	77
Lampiran 4. Tabel Hasil Uji Coba Variabel Y	81
Lampiran 5. Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Y	83
Lampiran 6. Tabel Hasil Angket Variabel X	88
Lampiran 7. Perhitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Angket Pemanfaatan Perpustakaan	91
Lampiran 8. Tabel Hasil Angket Variabel Y	95
Lampiran 9. Perhitungan Mean, Median, Modus Dan Standar Deviasi Angket Variabel Y	98
Lampiran 10. Tabel Hasil Korelasi X Dengan Y	102
Lampiran 11. Perhitungan Uji Product Moment	105
Lampiran 12 Perhitungan Persamaan Regresi.....	107
Lampiran 13. Perhitungan Uji Signifikan Persamaan Regresi.....	108
Lampiran 14. Tabel Nilai- Nilai r Product Moment	113
Lampiran 15. Tabel Nilai- Nilai Distribusi F	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan negara berdiri dalam pembukaan UUD Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dalam hal tersebut diusahakan dan diselenggarakanlah pendidikan baik pendidikan formal, nonformal, atau pun informal. Suatu bangsa akan sangat mustahil menjadi cerdas dan bermutu tanpa adanya pendidikan yang diusahakan dan diselenggarakan.

Pendidikan perlu mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap. Salah satu sarana dan prasarana pendidikan yang sangat menunjang keberhasilan pendidikan dan bahkan kualitas suatu pendidikan dapat dilihat dari keadaan perpustakaan. Perpustakaan merupakan jantung informasi yang memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas pendidikan. Perpustakaan merupakan sumber belajar yang penting, dan bertugas sebagai media penyampai publikasi kekayaan intelektual dan sarana pendukung kegiatan pendidikan.

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan pembaca.¹

7. ¹ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm.

Ahli pendidikan dan keterampilan yaitu J.N. Hook dan William Ekstrom yang The Liang Gie menyatakan akan pentingnya perpustakaan sebagai berikut:

“Meskipun labolatorium-labolatorium, gedung-gedung olah raga, rumah-rumah kaca, aula-aula, ruang-ruang kelas, dan bahkan profesor-profesor mempunyai nilai di perguruan-perguruan tinggi dan universitas-universitas, jantung setiap lembaga pendidikan adalah tetap pada perpustakaan. Barang siapa ingin mempelajari hampir segala pokok soal apapun yang diketahui oleh manusia dapat menghimpun keterangan dalam suatu perpustakaan, yang telah dikatakan berisi” buku catatan harian dari umat manusia.”²

Dari pendapat tersebut terlihat betapa pentingnya perpustakaan dan betapa perlunya untuk ditingkatkan kualitasnya karena ia merupakan jantung dari pendidikan. Dalam tubuh manusia jantung itu adalah organ yang yang mengalirkan darah ke tubuh kalau diibaratkan dalam pendidikan maka perpustakaan adalah alat yang menghantarkan ilmu, jika perpustakaan tidak ada dan tidak dimanfaatkan maka sangat mustahil tujuan suatu lembaga pendidikan akan tercapai.

Perpustakaan merupakan gudang ilmu dan informasi bacaan, baik yang berkaitan dengan dunia pendidikan maupun pengetahuan umum sehingga keberadaan perpustakaan di lingkungan sekolah diharapkan dapat memudahkan seseorang dalam mencari referensi atau rujukan sumber ilmu yang sedang dipelajarinya, dengan demikian seseorang dapat mengembangkan wacana serta wawasan yang lebih luas lagi. Lebih lanjut lagi dapat dikatakan bahwa

² The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1995), hlm. 42.

perpustakaan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Perpustakaan sebagai institusi informasi dan ilmu pengetahuan memiliki tugas dan peluang besar untuk berperan aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan koleksi bahan pustaka yang dikelola dan fasilitas yang tersedia, perpustakaan dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan akses informasi dalam rangka peningkatan kecerdasan religi, intelektual, kognisi, afeksi, dan kinetik masyarakat.

Setiap perpustakaan memiliki kewajiban yang sudah ditentukan dan direncanakan untuk dilaksanakan. Tugas setiap jenis perpustakaan berbeda-beda sesuai dengan kewajiban yang ditetapkan. Misalnya perpustakaan perguruan tinggi berkewajiban sebagai sarana kelengkapan, pusat suatu perguruan tinggi yang bersifat akademis dalam menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

Keberadaan perpustakaan tidak akan berarti kalau tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Dari sekian banyak koleksi buku di perpustakaan dan mutu perpustakaan yang baik tidak akan berguna jika masyarakat perpustakaan tersebut tidak mau mengunjungi perpustakaan dan membaca atau tidak menggali ilmu dari buku-buku yang ada di perpustakaan tersebut.

Membaca adalah kunci meraih sukses. Buku adalah gudang ilmu, dan membaca adalah kuncinya. Membaca bertujuan memperoleh informasi baru, menambah perbendaharaan ilmu dan pengetahuan tentang berbagai masalah,

mempersegarkan persepsi tentang sesuatu, mengembangkan penalaran, dan akhirnya memperluas cakrawala berpikir sehingga dunia kelihatan tidak terlalu sempit dan dipandang tidak hanya dari satu sisi saja.³

Membaca merupakan pintu gerbang mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan dan pendukung kecerdasan bangsa. Dengan membaca sejumlah literatur, diskusi dan mengikuti pertemuan ilmiah, seseorang mampu mengasah otak, memperoleh wawasan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Bacaan sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi dan kemajuan bangsa. Seseorang tidak akan hebat tanpa dibarengi dengan gemar membaca dan meleak informasi. Tapi sangat disayangkan minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Hal itu terlihat dari data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2006 yang Munawaroh bahwa masyarakat Indonesia belum menjadikan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Orang lebih memilih menonton TV (85,9%), dan mendengarkan radio (40,3 %) ketimbang membaca koran (23,5%).⁴

Rendahnya minat baca dipengaruhi tidak adanya keteladanan yang dicontohkan orang tua di rumah padahal kebiasaan membaca harus dipupuk sejak dini. Kebiasaan membaca akan terpelihara dengan tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah maupun mutunya. Penyediaan

³ H.G. Tarigan, dkk. *Membaca dalam Kehidupan*, (Bandung: Penerbit Angkasa, tt), hlm. 193.

⁴ Munawaroh, 2012, *Mengembangkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah yang Ideal.html*, (Online), (<http://pemustaka.com>), diakses 6 November 2012).

bahan bacaan yang efisien dan praktis adalah perpustakaan.⁵ Tapi sangat disayangkan mutu perpustakaan sering sangat rendah termasuk di dalamnya fasilitas yang tersedia masih minim, kurangnya jumlah staf yang terlatih, dan jumlah koleksi bahan pustaka yang masih buruk. Sehingga masyarakat perpustakaan kurang memanfaatkannya dan perpustakaan hanya berperan sebagai pelengkap bukan sebagai pusat proses pendidikan

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di perpustakaan STAIN Padangsidimpuan bahwa minat baca mahasiswa Prodi Matematika masih rendah ini terlihat dari kunjungan mahasiswa Prodi Matematika ke perpustakaan dan peminjaman buku. Dari dokumen statistik pengunjung perpustakaan dan peminjaman buku pada bulan Oktober, November dan Desember 2012, pengunjung perpustakaan dari Prodi Matematika hanya berkisar 0,7% - 13,8% atau hanya sekitar 4 – 78 orang dari jumlah seluruh mahasiswa Prodi Matematika setiap hari dan jumlah mahasiswa yang meminjam buku hanya berkisar 0,2 - 5% atau hanya berkisar 1 - 30 orang dari jumlah seluruh mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan⁶. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁵Ajib Rosidi, *Pembinaan Minat baca, Bahasa dan Sastra*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1983), hlm. 78.

⁶Laporan Data Statistik Pengunjung Perpustakaan dan Peminjaman Buku STAIN Padangsidimpuan Bulan Oktober , November dan Desember 2012.

Tabel 1

Laporan statistik pengunjung perpustakaan dan peminjaman buku perpustakaan
STAIN Padangsidimpuan tahun 2012

Tanggal	Statistik Pengunjung			Peminjaman Buku		
	Oktober	November	Desember	Oktober	November	Desember
1	-	15	-	0	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	31	-	-	0
4	-	-	33	-	-	4
5	-	4	32	-	10	3
6	-	36	40	-	-	0
7	-	35	26	-	-	7
8	-	46	-	-	-	-
9	-	32	-	-	-	-
10	78	-	30	-	-	3
11	77	-	15	-	-	0
12	14	28	43	1	-	3
13	-	55	16	-	-	0
14	-	31	0	-	15	5
15	10	-	-	6	-	-
16	19	-	-	10	-	-
17	47	-	20	16	-	15
18	-	-	20	-	-	9
19	37	23	23	10	-	16
20	-	63	-	-	30	-
21	-	31	26	-	14	11
22	40	38	-	17	13	-
23	31	18	-	3	2	-
24	49	-	-	22	-	-
25	14	-	-	-	-	-
26	-	18	23	-	2	5
27	-	51	17	-	2	1
28	-	12	6	-	-	4
29	22	33	-	1	22	-
30	19	25	-	0	2	-
31	35	-	-	5	-	-
Jumlah	492	594	401	91	102	86

Sumber data: pengelolaan perpustakaan STAIN Padangsidimpuan

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut, maka penulis mengadakan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mahasiswa belum menjadikan membaca di perpustakaan sebagai sumber utama untuk mendapatkan informasi.
2. Kurangnya pembinaan kebiasaan membaca anak yang dicontohkan orang tua di rumah.
3. Keberadaan bahan-bahan perpustakaan STAIN Padangsidimpuan yang berkaitan dengan Prodi Matematika masih kurang.
4. Kurangnya fasilitas perpustakaan STAIN Padangsidimpuan.
5. Pemanfaatan perpustakaan STAIN Padangsidimpuan dan pengaruhnya dalam meningkatkan minat baca mahasiswa Prodi Matematika.

C. Batasan Masalah

Mengingat luas dan kompleknya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti pada aspek: Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesimpangsiuran dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti berupaya membuat defenisi yang lebih operasional terhadap masing-masing variabel penelitian dimaksud, guna memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lapangan. Adapun defenisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan

- a. Manfaat artinya guna, faedah, maka pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan, sedangkan memanfaatkan adalah menjadikan ada manfaatnya.⁷
- b. Perpustakaan menurut Ibrahim Bafadal adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.⁸

Pemanfaatan yang dimaksud penulis adalah cara memanfaatkan atau menggunakan perpustakaan sebagai peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika STAIN Padangsidimpuan.

⁷Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 710-711.

⁸Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 3.

2. Peningkatan minat baca

- a. Peningkatan berarti proses, cara perbuatan meningkatkan (usaha).⁹
- b. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.¹⁰
- c. Baca atau membaca yaitu melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melakukannya dalam hati).¹¹ Membaca adalah suatu proses menafsirkan dan pemberian makna terhadap lambang-lambang oleh seseorang (pembaca) dalam usaha memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata berupa tulisan.¹²
- d. Minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi kepada sumber bacaan tertentu.¹³

Peningkatan minat baca yang dimaksud di sini adalah cara yang dilakukan mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan untuk meningkatkan minat bacanya.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan.

⁹Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 1197-1198.

¹⁰*Ibid*, hlm. 722.

¹¹Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 83.

¹²H.G.Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, tt), hlm. 192.

¹³Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm. 19.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan.

G. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sendiri dan sebagai bahan tambahan bagi yang memiliki keinginan untuk meneliti hal yang sama.
2. Sebagai bahan masukan bagi pengelola perpustakaan dalam peningkatan mutu perpustakaan.
3. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan untuk memanfaatkan perpustakaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perpustakaan

a. Pengertian perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata *pustaka* artinya kitab, buku, dan buku primbon, kemudian kata *pustaka* mendapat awalan *pe* dan akhiran *an* jadi perpustakaan yang berarti:

- 1) Tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya.
- 2) Koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dan dibicarakan.¹

Pengertian yang lebih umum dan lebih luas dari perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang diatur dan disusun sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan pembaca.²

Perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku/*book materials* dan bahan nonbuku/*nonbook materials* yang

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 710-711.

²Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 7.

disusun dengan sistem tertentu dipersiapkan untuk diambil manfaatnya/pengertiannya, tidak untuk dimiliki sebagian maupun keseluruhan.³

Dalam UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan diungkapkan bahwa perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka.⁴

Sebuah contoh lain dari kamus pendidikan yang dikutip The Liang Gie perpustakaan adalah "Kumpulan buku-buku dan sarana-sarana lain atau ruang atau gedung yang di dalamnya buku-buku disimpan. Menurut sejarah, perpustakaan-perpustakaan menyangkut buku-buku dan naskah-naskah, tetapi dalam tahun-tahun belakangan ini perpustakaan-perpustakaan semakin dipergunakan untuk menyimpan dan menyediakan keterangan dalam bentuk-bentuk lain seperti misalnya bayang-bayang foto grafis ukuran sangat kecil".⁵

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu

³Lasa Hs, *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994), hlm. 1.

⁴Satminkal, 2007, *UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Online), (<http://www.pu.go.id>, diakses 14 Januari 2012).

⁵The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 41.

sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.⁶

Badan Internasional "UNESCO" mendefenisikan yang dikutip Noerhayati bahwa perpustakaan adalah "suatu koleksi buku-buku dan jurnal-jurnal dan bahan bacaan serta audio-visual lainnya yang terorganisasi, dan jasa-jasa perpustakaan yang mampu memberikan dan mengiter-pretasikan bahan-bahan perpustakaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasi, penelitian dan rekreasi pengunjungnya".⁷

b. Sejarah perpustakaan

Menurut sejarah perpustakaan sudah ada sejak zaman kuno. Perpustakaan pertama berada di kota Nivini yang dibangun tahun 669-636 SM. Kemudian pada masa kerajaan Babylonia dan Assyria. Selanjutnya perpustakaan yang terkenal terdapat di kuil Horus, Mesir, didirikan sekitar tahun 337 SM.⁸

Sebuah perpustakaan yang sangat besar juga dibangun pada tahun 367-283 SM di Aleksandria pendirinya adalah Ptolemeus I. Tapi perpustakaan ini sangat sering ditimpa musibah. Diketahui ada tiga kejadian yang merusak perpustakaan ini. Pertama, menurut dokumen berjudul Kronik Perang Alexandria karya Titus Livius, kaisar Roma, Julius

⁶Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 3.

⁷Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*, (Bandung: Penerbit Alummni, 1987), hlm. 71.

⁸Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm. 3.

Caesar memerintahkan untuk membakar gedung itu dalam perang melawan Ptolomeus. Kedua, penyerangan yang dilakukan oleh bangsa Aurelian sekitar abad 3 SM. Ketiga, kerusuhan yang terjadi akibat jatuhnya Theophilus. Karena reputasinya yang luar biasa di masa lalu, pemerintah Mesir kemudian membangun kembali perpustakaan Alexandria di dekat lokasi perpustakaan lama, kota Alexandria. Diresmikan oleh Presiden Mesir Husni Mubarak tahun 2002⁹

Di Asia kecil juga dibangun perpustakaan Pergamum yang dibangun Raja Rumenus II sebagai pusat ilmu pengetahuan masa kerajaan tersebut.¹⁰

Pada masa Yunani kuno, perpustakaan pertama kali dibangun Pisistratus pada abad ke 6 SM. Ketika tokoh filsafat Aristoteles hidup (384-322 SM) ia juga membangun perpustakaan. Pada masa Romawi Kuno ketika Yulius Caesar berkuasa (100-44 SM) juga membangun perpustakaan.¹¹

Pada masa reformasi dan Renaissance perpustakaan terus berkembang sejak ditemukan kertas, mesin cetak pada tahun 1400-1468, penerbitan majalah dan surat kabar abad ke 16 dan 17, dan ditemukan cara

⁹Maya Lestari, 2007, *Perpustakaan Alexandria Tutup Buku Karena Perang*.htm, (Online), (<http://multiply.com>, diakses 10 November 2012).

¹⁰Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm. 3.

¹¹*Ibid.*

penggunaan klise dan silinder pada abad ke 19. Kemudian perpustakaan bermunculan hampir di seluruh daratan Eropa.¹²

Di Indonesia perpustakaan pada awalnya hanya terbatas pada lingkungan kerajaan atau bangsawan. Tapi setelah perpustakaan gereja di Batavia yang dibangun sejak 1624 pada masa VOC perpustakaan tidak lagi diperuntukkan bagi keluarga kerajaan saja, namun mulai dinikmati oleh masyarakat umum. Pada masa kemerdekaan perpustakaan Negara di sejumlah perpustakaan provinsi di bangun. Perpustakaan Negara yang pertama didirikan di Yogyakarta pada tahun 1949, kemudian disusul Ambon (1952), Bandung (1953), Ujung Pandang (1954), Padang (1956), Palembang (1957), Jakarta (1958), Palangkaraya, Singaraja, Mataram, Medan, Pekanbaru dan Surabaya (1959). Setelah itu menyusul kemudian Perpustakaan Nagara di Banjarmasin (1960), Manado (1961), Kupang dan Samarinda (1964).¹³

c. Tujuan perpustakaan

Dalam UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dinyatakan tujuan perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka,

¹²*Ibid.*, hlm. 4

¹³Admin, 2010, *Sejarah Perpustakaan di Indonesia.html*, (Online), (<http://elibrary.bsi.ac.id>, diakses 21 Januari 2013).

meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.¹⁴

Menurut Sutarno tujuan perpustakaan adalah agar tercipta masyarakat yang terdidik, terpelajar, terbiasa membaca dan berbudaya tinggi. Masyarakat yang demikian senantiasa mengikuti peristiwa dan perkembangan mutakhir karena menguasai sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Masyarakat tersebut mempunyai pandangan dan wawasan yang luas, bersikap mandiri, percaya diri dan dapat mengikuti kemajuan zaman.¹⁵

Sedangkan menurut Noerhayati tujuan perpustakaan sekolah tinggi diselenggarakan adalah untuk mendukung, memperlancar serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui pelayanan informasi yang meliputi aspek-aspek: pengumpulan informasi, pengolahan informasi, pemanfaatan informasi, penyebar luasan informasi. Sedangkan secara khusus tujuan perpustakaan sekolah tinggi adalah untuk memperlancar serta mempertinggi pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi melalui layanan informasi.¹⁶

¹⁴Satminkal, 2007, *UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Online), (<http://www.pu.go.id>, diakses 14 Januari 2012).

¹⁵Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm. 25.

¹⁶Noerhayati S, *Op. Cit.*, hlm. 2.

d. Fungsi Perpustakaan

Fungsi perpustakaan adalah “suatu tugas atas jabatan yang harus dilakukan di dalam perpustakaan tersebut.”¹⁷ The Liang Gie mengatakan fungsi perpustakaan itu adalah sebagai berikut:

- 1) fungsi pemeliharaan (*preservation*).
- 2) fungsi penerangan (*information*).
- 3) fungsi pendokumenan (*documentation*).
- 4) fungsi pencerdasan (*intellectual*).
- 5) fungsi pendidikan (*education*).
- 6) fungsi penelitian (*research*).
- 7) fungsi hiburan (*recreation*).
- 8) fungsi kemasyarakatan (*social*).
- 9) fungsi pengilhaman (*inspiration*).
- 10) fungsi kebudayaan (*culture*).¹⁸

Sedangkan menurut Ibrahim Bafadal sendiri fungsi perpustakaan itu adalah: fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi tanggung jawab administratif, fungsi riset, dan fungsi rekreatif.¹⁹

Dari dua pendapat tersebut maka dapat dirinci fungsi suatu perpustakaan adalah sebagai berikut:

¹⁷Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm. 58.

¹⁸The Liang Gie, *Op. Cit.*, hlm.45-46.

¹⁹Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm. 7-8.

1) Fungsi Pemeliharaan (*preservation*)

Dalam perpustakaan terpelihara kebudayaan orang-orang dulu dan sekarang baik yang ditulis dalam sastra atau dalam sejarah. Fungsi pemeliharaan merupakan fungsi dasar tertua dari perpustakaan. Menurut sejarah Raja Assyria bernama Ashurbanipal (668-627 SM) memulai fungsi ini dengan mengumpulkan dan memelihara 25.000 lembar tanah liat yang berisi catatan dan naskah dari seluruh kerajaannya.²⁰

2) Fungsi Penerangan (*information*)

Penyediaan bahan-bahan di perpustakaan haruslah lengkap tidak hanya berupa buku-buku saja, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang dengar seperti overhead proyektor, slide proyektor, filmstrip proyektor, tv, video recorder dan sebagainya. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh masyarakatnya.²¹

3) Fungsi Pendokumenan (*documentation*)

Dalam perpustakaan tersimpan berbagai dokumen seperti misalnya peraturan perundang-undangan negara yang sewaktu-waktu diperlukan untuk disajikan.²²

²⁰The Liang Gie, *Op. Cit.*, hlm. 45.

²¹Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm. 7.

²²The Liang Gie, *Loc. Cit.*

4) Fungsi Pencerdasan (*intellectual*)

Perpustakaan mampu mencerdaskan pemikiran orang-orang yang mempergunakannya dengan membaca bahan-bahan /koleksi yang ada di perpustakaan. Sekalipun tanpa mengikuti sekolah formal seseorang dapat membaca pengetahuan apa saja di perpustakaan untuk meningkatkan kecerdasannya, memperdalam pemahamannya, dan memperluas pemahamannya.²³

5) Fungsi Pendidikan (*education*)

Di dalam perpustakaan disediakan berbagai buku baik buku fiksi maupun non fiksi. Karena itulah perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat untuk membiasakan siswa-siswa belajar mandiri tanpa bimbingan guru baik secara individual atau kelompok sehingga dapat meningkatkan interest baca siswa-siswa. Pengadaan buku-buku di perpustakaan sekolah biasanya disesuaikan dengan kurikulum sekolah hal ini bertujuan agar perpustakaan dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.²⁴

6) Fungsi Penelitian (*research*)

Perpustakaan merupakan sumber ilmu dari seluruh dunia dan segala jaman karena itu perpustakaan dijadikan tempat bekerja para

²³*Ibid.*

²⁴Ibrahim Bafadal, *Loc. Cit.*

peneliti yang ingin mengungkap berbagai pokok soal yang masih gelap melalui bahan tulisan.

7) Fungsi Hiburan (*recreation*)

Perpustakaan dapat dijadikan sebagai tempat rekreasi yaitu dengan membaca buku-buku yang menghibur seperti buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar dan sebagainya yang tersedia di perpustakaan.²⁵

8) Fungsi Kemasyarakatan (*social*)

Kunjungan masyarakat dalam perpustakaan akan mempererat silaturahmi bagi setiap para pengunjungnya karena mereka di sana dapat saling menyapa dan saling mengenal.

9) Fungsi Pengilhaman (*inspiration*)

Dengan membaca karya-karya biografi dari tokoh-tokoh terkenal dalam segala lapangan seseorang bisa mencari dan menemukan inspirasi yang bisa menjadi panutan dalam hidupnya.

10) Fungsi Kebudayaan (*culture*)

Dalam perpustakaan terkumpul dan terpelihara berbagai karya tulis dari berbagai bangsa di seluruh dunia karena itulah perpustakaan menjadi pusat kebudayaan yang penting.²⁶

²⁵*Ibid.*

²⁶The Liang Gie, *Op. Cit.*, hlm. 46.

11) Fungsi tanggung jawab administratif

Dalam perpustakaan ada peraturan dan prosedur yang harus dipatuhi setiap siswa. Ketika siswa ingin meminjam atau mengembalikan buku maka harus dicatat, melaksanakan sanksi ketika melanggar peraturan atau dalam singkatnya harus mematuhi setiap peraturan perpustakaan.²⁷

Sedangkan menurut Noerhayati suatu perpustakaan harus berfungsi sebagai:

1) Ditinjau dari segi proses pelayanannya berfungsi sebagai:

- a) pusat pengumpulan informasi,
- b) pusat pelastarian informasi,
- c) pusat pengelolaan informasi,
- d) pusat pemanfaatan informasi, dan
- e) pusat penyebarluasan informasi.

2) Ditinjau dari segi program kegiatan perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat pelayanan informasi untuk:

- a) program pendidikan pengajaran,
- b) program penelitian dan,
- c) program pengabdian masyarakat.²⁸

e. Pengolahan bahan pustaka dan Pelayanan Perpustakaan

Pengolahan bahan pustaka meliputi inventarisasi, klasifikasi, katalogisasi, pengaturan dan pemeliharaan.

²⁷Ibrahim Bafadal, *Loc. Cit.*

²⁸Noerhayati S, *Op, Cit.* hlm. 53.

a) Inventarisasi

Kegiatan inventarisasi bahan pustaka merupakan kegiatan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan bagian pengolahan dengan cara memasukkan perolehan buku ke dalam buku induk berupa pemberian stempel buku, nomor register buku, kolom tanggal kedatangan buku, kolom nama pengarang, kolom judul buku, kolom penerbit, kolom tahun terbit, kolom sumber buku, kolom jumlah buku, dan kolom keterangan lain yang dianggap perlu.²⁹

b) Klasifikasi buku

Klasifikasi buku adalah suatu proses memilih dan mengelompokkan buku-buku perpustakaan atau bahan pustaka lainnya atas dasar tertentu serta diletakkan secara bersama-sama di suatu tempat. Tujuan klasifikasi adalah untuk mempermudah penggunaan koleksi, baik bagi pengunjung maupun bagi petugas perpustakaan.³⁰

c) Katalogisasi

Katalogisasi merupakan proses mengkatalog bahan-bahan pustaka. Katalog merupakan suatu daftar yang berisi keterangan-keterangan yang lengkap dari buku-buku koleksi, dokumen-dokumen, atau bahan-bahan

²⁹Listiriono, *Pengolahan Buku di Perpustakaan.html*, (Online), (<http://library.um.ac.id>, diakses 21 Januari 2013).

³⁰Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm. 51-52.

pustaka lainnya. Katalog berfungsi sebagai alat untuk menginformasikan buku apa saja yang ada dalam perpustakaan.³¹

d) Pengaturan dan pemeliharaan buku-buku

Sebelum buku-buku perpustakaan disusun dan disimpan terlebih dahulu dilengkapi dengan perlengkapan buku yaitu berupa pembuatan label buku, kartu buku beserta kantongnya, slip tanggal dan disampuli. Jika perlengkapan buku telah selesai dikerjakan berarti buku-buku tersebut telah siap disusun dan ditempatkan pada tempat tertentu menurut aturan yang berlaku. Dalam pemeliharaan bahan-bahan pustaka harus dicegah agar tidak terjadi kerusakan tapi jika terjadi kerusakan maka bahan-bahan pustaka tersebut perlu diperbaiki.³²

Kegiatan perpustakaan umumnya berbentuk jasa, bukan barang. Oleh sebab itu perpustakaan perlu memperhatikan sejumlah faktor agar kegiatannya berjalan dengan baik. Faktor-faktor itu antara lain adalah:

- 1) Layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan lapangan
- 2) Diusahakan agar pelanggan merasa senang dan puas
- 3) Prosesnya mudah, sederhana, dan efisien
- 4) Caranya cepat dan tepat waktu dan tepat sasaran
- 5) Diciptakan suasana ramah, supel, dan menarik
- 6) Bersifat membimbing, namun tidak terkesan menggurui
- 7) Dapat menimbulkan perasaan ingin tahu lebih jauh buat pelanggan
- 8) Menimbulkan kesan baik, sehingga terdorong ingin sering ke perpustakaan.³³

³¹*Ibid.*, hlm. 89.

³²*Ibid.*, hlm. 113-122.

³³Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm. 60.

Salah satu yang merupakan pelayanan perpustakaan adalah pelayanan pembaca. Pelayanan pembaca merupakan kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya.

Menurut William A. Katz yang dijelaskan Ibrahim Bafadal bahwa pada intinya pelayanan pembaca itu ada dua, yaitu pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi. Selanjutnya agar kedua pelayanan tersebut dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya perlu adanya tata tertib perpustakaan.³⁴

1) Pelayanan sirkulasi

Kata sirkulasi berasal dari bahasa Inggris “*circulation*” yang berarti perputaran, peredaran, seperti kata “sirkulasi udara, sirkulasi uang dan lain sebagainya”. Bagian sirkulasi merupakan suatu kegiatan, pekerjaan perpustakaan yang berkaitan dengan peminjaman maupun pengembalian. Kegiatan ini antara lain meliputi: syarat keanggotaan, peraturan, prosedur, prosedur peminjaman dan pengembalian, jam buku, sistem peminjaman, sistem pencatatan maupun statistik pengunjung.³⁵

Adapun yang menjadi tugas bagian sirkulasi adalah sebagai berikut:

³⁴ Ibrahim bafadal, *Op. Cit.*, hlm. 124.

³⁵ Lasa Hs, *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm. 1.

a) Peminjaman

Agar pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik maka perlu ditentukan sistem sirkulasi yang jelas. Sistem sirkulasi yang dikenal ada dua yakni:

1) Sistem pinjam tertutup/*closed access*

Suatu cara peminjaman yang tidak memungkinkan pengguna untuk memilih dan mengambil sendiri akan koleksi perpustakaan. Koleksi yang ingin dipinjam dapat dipilih melalui daftar/katalog yang tersedia. Koleksinya akan diambil oleh petugas.³⁶

2) Sistem pinjam terbuka/*open acces*

Suatu cara yang memungkinkan pengguna untuk masuk ke ruang koleksi untuk memilih, mengambil sendiri koleksi yang sesuai. Untuk itu mereka harus mengenal sistem klasifikasi buku yang dianut oleh perpustakaan itu agar lebih mudah menemukan buku yang dicari.³⁷

b) Pengembalian buku

Tugas yang kedua bagian sirkulasi adalah melayani siswa-siswa yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam. Petugas bagian ini harus tegas dan teliti. Sebab sering terjadi

³⁶*Ibid.*, hlm. 2-4.

³⁷*Ibid.*, hlm. 5.

pelanggaran misalnya keterlambatan dalam pengembalian buku, penyobekan halaman, terdapat coretan, dan lain sebagainya.³⁸

c) Statistik pengunjung

Tugas yang ketiga bagian sirkulasi adalah membuat statistik pengunjung dan peminjaman untuk mengetahui seberapa jauh pelayanan perpustakaan, misalnya untuk mengetahui berapa pengunjung setiap harinya, setiap bulannya, atau setiap tahunnya, berapa jumlah buku yang dipinjam, buku-buku apa saja yang sering dipinjam oleh siswa-siswa, dan sebagainya.³⁹

2) Pelayanan referensi

Kata referensi berasal dari bahasa Inggris “reference” yang berarti menunjukkan kepada, menyebut. Sering juga diartikan dengan acuan, rujukan, sebab jenis koleksi ini sengaja dipersiapkan untuk memberikan informasi, penjelasan dalam hal-hal tertentu.⁴⁰ Bahan-bahan jenis ini hanya untuk dipergunakan di dalam ruang Perpustakaan, tidak dipinjamkan keluar.

³⁸Lasa Hs, *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiah*, Op.Cit., hlm. 124.

³⁹*Ibid.*, hlm. 129.

⁴⁰Lasa Hs, *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, Op. Cit., hlm. 33.

Jenis-jenis koleksi referensi meliputi:

a) Kamus

Kamus adalah sebuah buku di mana didaftarkan kata-kata sesuatu bahasa menurut abjad, dan menerangkan arti kata-kata itu dalam bahasa yang sama.⁴¹ Sedangkan menurut Lasa kamus itu merupakan buku yang berisi kata-kata dalam suatu atau beberapa bahasa, istilah dalam suatu subjek disusun dengan sistem tertentu yakni alfabetis. Kemudian diberikan keterangan tentang kata-kata itu dan penggunaannya.⁴²

b) Ensiklopedi

Ensiklopedi adalah suatu daftar subjek yang disertai keterangan tentang defenisinya, dan latar belakangnya serta bibliografinya. Materinya disusun secara alfabetis dan sistematis. Dikerjakan oleh para ahli dalam bidangnya masing-masing dan diawasi oleh beberapa editor. Maka ensiklopedilah yang kerap dipakai dari pada buku-buku referensi lainnya.⁴³

c) Bibliografi

Bibliografi adalah ilmu yang menyelidiki sejarah dan teknik penulisan karya-karya tertulis. Yakni buku-buku kuno, manuskrip-

⁴¹Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid II*, (Bandung:PT Alumni, 1988), hlm. 203.

⁴²Lasa Hs, *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, *Op. Cit.*, hlm. 40.

⁴³Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid II*, *Op. Cit.*, hlm. 203.

manuskrip itu diteliti sedemikian rupa untuk diketahui asal usulnya, jumlah halaman, dan tahun penulisannya.⁴⁴

d) Biografi

Biografi adalah catatan maupun tulisan-tulisan tentang riwayat hidup seseorang atau beberapa orang sejak kecil sampai dewasa yang ditulis subjektif. Riwayat hidup ini ditulis sendiri atau orang lain. Riwayat hidup yang ditulis sendiri oleh pelakunya disebut autobiografi.⁴⁵

e) Indeks

Indeks berarti menunjukkan tempat, indeks menunjukkan tempat di mana informasi data dibaca/ditemukan. Maka daftar indeks yang ada di bagian belakang dari sebuah buku dilengkapi dengan nomor-nomor halaman yang menunjukkan dimana sebuah informasi dapat ditemukan.⁴⁶

f) Buku pedoman atau manual

Merupakan petunjuk ringkas tetapi menyeluruh dalam suatu bidang. Dalam buku ini petunjuk-petunjuknya diberikan secara mendalam dan dilengkapi dengan gambar-gambar agar mudah digunakan.⁴⁷

⁴⁴Lasa Hs, *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, Op. Cit., hlm. 47.

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 51-52.

⁴⁶Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid II*, Op. Cit., hlm 205-206.

⁴⁷Ls Hs, *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, Op. Cit., hlm. 61.

g) Buku tahunan

Terbitan tahunan yang menyajikan kejadian-kejadian penting atau perkembangan baru dalam satu tahun, terbitan ini mencakup bidang sosial, organisasi profesi, perdagangan, pendidikan dan pengetahuan.⁴⁸

h) Sumber-sumber ilmu bumi

Yang termasuk dalam sumber ilmu bumi ini adalah buku penunjuk/*guidbook* yaitu buku pegangan yang memberikan informasi tentang kota, daerah maupun negara, museum dan lain-lain. Gazatter yaitu kamus ilmu bumi berupa daftar nama tempat yang disusun alfabetis. Dalam gazatter disajikan informasi tiap-tiap tempat seperti lokasinya, statistik, sejarah maupun kebudayaannya. Atlas yaitu jilidan peta, gambar, lukisan tabel dan lain sebagainya dengan atau tanpa penjelasan deskriptif.⁴⁹

i) Penerbitan pemerintah

Penerbitan ini merupakan informasi resmi dalam bidang-bidang pertanian, statistik, peraturan perundangan, pendidikan, pertahanan dan lainnnnya.⁵⁰

⁴⁸*Ibid.*, hlm. 66.

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 67-68.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 70.

Pelayanan yang dapat dilakukan pelayanan referensi meliputi:

a) Pelayanan informasi

Pelayanan informasi ditujukan untuk memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pengunjung perpustakaan yang membutuhkan keterangan-keterangan dan memberikan petunjuk tentang bahan-bahan tertentu yang tak mungkin dilayani oleh bagian sirkulasi.⁵¹ Tugas pelayanan informasi akan terlayani dengan baik tergantung pada dua faktor yaitu:

1) Kelengkapan koleksi⁵²

Semakin lengkap koleksi yang tersedia di perpustakaan maka akan semakin baik pula pelayanan yang akan diberikan oleh bagian pelayanan referensi kepada masyarakat perpustakaan karena hal yang tidak mungkin mereka bisa memberikan pelayanan sedangkan koleksi yang dibutuhkan masyarakat perpustakaan tidak ada.

2) Kemampuan petugas

Petugas referensi harus mempunyai pengetahuan yang luas dan mengetahui isi dan ciri khas setiap bahan referensi supaya bisa melayani masyarakat pemakai yang membutuhkan jasanya. Di samping itu petugas referensi harus mampu mengadakan “*human*

⁵¹Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm. 134.

⁵²*Ibid.*

relation” dengan pengunjung perpustakaan sehingga pengunjung tidak takut meminta bantuan kepada petugas referensi.⁵³

b) Pelayanan pemberian bimbingan belajar

Tugas pemberian bimbingan belajar paling diperlukan di Sekolah Dasar dan Menengah Tingkat Pertama, sedangkan untuk di sekolah Menengah Tingkat Atas dan Perguruan Tinggi kurang diperlukan.⁵⁴

3) Tata tertib perpustakaan

Agar pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi berjalan dengan lancar dan teratur perlu dibuat tata tertib perpustakaan sehingga bisa dijadikan pegangan bagi pengunjung dan petugas perpustakaan.⁵⁵

f. Peranan perpustakaan

Perpustakaan mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan dan pengembangan pengetahuan ini dapat dilihat dari kenyataan-kenyataan lampau sebagai berikut:

1. Aristoteles di samping sebagai filsuf juga guru besar dalam ilmu perpustakaan. Di dalam mempersiapkan dan menyusun karya-karya ilmunya ia tidak sekedar menghayal dan melamun guna mendapatkan

⁵³*Ibid.*, hlm. 135.

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 136.

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 143.

ilham untuk mengemukakan ide-idenya serta teori-teorinya, tetapi ia menyusunnya dengan menggunakan buku-buku teks sebagai referensi.⁵⁶

2. Setelah Iskandar Agung menaklukkan Eropa dan sebagian Asia ia berpikir untuk mencerdaskan rakyatnya dan itu tercapai jika masyarakat banyak membaca buku-buku teks dan referensi. Maka terpikirlah untuk mendirikan perpustakaan. Sehingga beliau belajar dari Aritoteles persyaratan dan bagaimana membangun perpustakaan selama 4 tahun. Tapi cita-cita ini belum tercapai beliau sudah wafat, karena rakyat dan pengganti beliau mengetahui cita-cita beliau maka dibangunlah perpustakaan terbesar dan terbanyak koleksinya pada zaman itu ($\pm$ 300 SM). Untuk mengabadikan nama kaisar maka perpustakaan tersebut diberi nama “*Perpustakaan Iskandariah*” dan terletak di Iskandariah Mesir.⁵⁷

3. Pada masa revolusi industri di Inggris, perpustakaan pada waktu itu sangat menolong karena buruh-buruh yang tak sempat lagi melanjutkan pendidikan dapat menambah pengetahuannya dengan melalui pendidikan nonformal, yaitu dengan cara membaca banyak, mendatangi perpustakaan-perpustakaan untuk referensi dan penelitian.⁵⁸

Sedangkan menurut Sutarno peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan antara lain adalah:

⁵⁶Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I, Op. Cit.* hlm. 75.

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 75-76.

⁵⁸*Ibid.*, hlm. 76.

- 1) Sebagai media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dengan para pemakainya.
- 2) Sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antara sesama pemakai, dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat yang dilayani.
- 3) Sebagai lembaga untuk meningkatkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca.
- 4) Sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi yang ingin mencari, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.
- 5) Sebagai agen perubahan, agen pembangunan, dan agen kebudayaan umat manusia.
- 6) Sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan.
- 7) Sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan pemakai.
- 8) Sebagai penghimpun dan pelestari koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik.
- 9) Sebagai ukuran atas kemajuan masyarakat dilihat dari identitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan.

- 10) Dapat mengurangi dan mencegah kenakalan remaja seperti tauran, penyalahgunaan obat-obat terlarang, dan tindak indisipliner.⁵⁹

Sedangkan menurut Noerhayati cara untuk mengaktifkan peranan perpustakaan atau supaya dimanfaatkan di antaranya adalah sebagai berikut:⁶⁰

1. Secara *force*

Secara *force*, misalnya dengan memberikan tugas-tugas bacaan halaman tertentu, bab-bab tertentu kepada pelajar-pelajar atau mahasiswa-mahasiswa sehingga mereka merasa mempunyai keperluan yang mendesak untuk mengunjungi perpustakaan.

2. Secara *persuasive*

Adapun cara *persuasive*, bahwa perpustakaan, baik gedungnya, ruangan-ruangannya, susunan shelves/rak hendaknya merupakan satu tempat yang menarik. Mungkin berupa display buku-buku baru yang menonjol di tengah-tengah meja baca, mungkin berupa bulletin board yang memuat gambar-gambar yang bermutu pendidikan, mungkin lukisan-lukisan yang indah di dinding-dinding dan lain sebagainya.

g. Strategi Pemanfaatan Perpustakaan

Supaya menjadi mahasiswa yang unggul maka setiap mahasiswa harus dapat menyambungkan diri dengan perpustakaan karena

⁵⁹Sutarno NS, *Op.Cit.*, hlm. 55-56.

⁶⁰Noerhayati S, *Op. Cit.*, hlm. 69-70.

perpustakaan merupakan pembangkit listrik tenaga pengetahuan. Youle-White yang dikutip The Liang Gie menyarankan suatu cara terbaik untuk menyambungkan diri dengan perpustakaan ialah mengunjunginya, tidak sekali melainkan sebuah kebiasaan. Buatlah kunjungan ke perpustakaan suatu kebiasaan.⁶¹

Perpustakaan hanya akan memberi manfaat yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa jika ia tahu bagaimana menggunakannya. Untuk menjadi seorang pengguna perpustakaan yang cerdas sekurang kurangnya ada empat langkah yang perlu di tempuh, yaitu:⁶²

- 1) Mencatat jam buka dan tutup perpustakaan serta hari-hari kerjanya.
- 2) Mempelajari semua tata tertib penggunaan perpustakaan dan brosur petunjuk tentang perpustakaan dan berusaha untuk menjadi pengunjung dan pengguna perpustakaan yang tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Memahami sistem penggolongan buku pada perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia kini menganut sistem Penggolongan Persepuluhan Dewey. Dalam sistem ini semua buku dibagi menjadi 10 kelas utama dengan nomor 000 sampai 900, yaitu:

000 (Karya umum)	500	(Ilmu-ilmu murni)
100 (Filsafat dan Psikologi)	600	(Ilmu-ilmu terapan)

⁶¹The Liang Gie, *Op. Cit.*, hlm. 47.

⁶²*Ibid.*, hlm. 48.

200 (Agama)	700 (Kesenian)
300 (Ilmu-ilmu sosial)	800 (Kesustraan dan retorika)
400 (Bahasa)	900 (Geografi dan sejarah).

- 4) Menguasai struktur buku dan cara-cara pemanfaatannya baik dari segi fisik dan struktur intelektual buku itu.

Sedangkan menurut Sutarno perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan cara membaca koleksi perpustakaan, meminjam buku-buku dari perpustakaan, menggali/menelitinya, mengembangkannya, dan menyebarkanluaskannya.⁶³

2. Minat Baca

a. Pengertian minat baca

1) Minat

Minat sering pula disebut *interest*. Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan.⁶⁴

Minat adalah kecenderungan hati seseorang yang tinggi, gairah, keinginan seseorang terhadap sesuatu.⁶⁵ Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena, itu apa yang dilihat

⁶³Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm. 65.

⁶⁴Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm. 191.

⁶⁵Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm. 19.

seseorang sudah tentu akan akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.⁶⁶

Adapun menurut pendapat Zakiah Daradjat minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.⁶⁷ Selanjutnya Slameto mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minat.⁶⁸

Menurut Marsheffel yang dikutip Ibrahim Bafadal dijelaskan bahwa minat atau interest itu sebagai berikut:

- a) Minat bukan hasil pembawaan manusia, tetapi dapat dibentuk atau diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan.
- b) Minat itu bisa dihubungkan untuk maksud-maksud tertentu untuk bertindak.

⁶⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 76.

⁶⁷Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: bumi Aksara, 2001), hlm. 135.

⁶⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180.

- c) Secara sempit minat itu bisa diasosiasikan dengan keadaan social seseorang dan emosi seseorang.
- d) Minat itu biasanya membawa inisiatif dan mengarah kepada kelakuan atau tabiat manusia.⁶⁹

2) Pengertian membaca

Membaca menurut Hodgson adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.⁷⁰

Dari segi linguistik, membaca menurut Anderson yang dikutip Tarigan adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi, berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian, semua aspek pembacaan sandi adalah menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan bermakna.⁷¹ Membaca adalah suatu proses menafsirkan dan pemberian makna terhadap lambang-lambang oleh seseorang (pembaca) dalam usaha memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata berupa tulisan.⁷²

Menurut Mortimer Adler yang dikutip The liang Gie membaca adalah proses menafsirkan dan memahami apa yang disajikan kepada pancaindera penglihatan dalam bentuk kata-kata atau tanda-tanda lainnya yang dapat diserap pikiran. Membaca adalah serangkaian

⁶⁹Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm. 192.

⁷⁰H.G. Tarigan, *dkk., Membaca dalam Kehidupan*, (Bandung: Penerbit Angkasa, tt), hlm. 103.

⁷¹H.G.Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, tt), hlm. 7.

⁷²*Ibid.*, hlm. 192.

kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memahami makna sesuatu keterangan yang disajikan kepada indera penglihatan dalam bentuk lambang, huruf dan tanda lainnya. Jadi, membaca bukan hanya sekedar memandang serangkaian kalimat dalam bahan bacaan, melainkan terutama adalah kegiatan pikiran memahami suatu keterangan melalui indera penglihatan.⁷³

Menurut Marksheffel yang dikutip Ibrahim Bafadal membaca adalah sebagai berikut:

“Membaca itu merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang di dalamnya terdapat berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan”. Aksi-aksi pada waktu membaca tersebut berupa memperoleh pengetahuan dari simbol-simbol huruf atau gambar yang diamati, pemecahan masalah-masalah yang timbul serta menginterpretasikan simbol-simbol huruf atau gambar-gambar, dan sebagainya.⁷⁴

Menurut Bond and Wagner yang dijelaskan Ibrahim Bafadal membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud pengarangnya, menginterpretasi, mengevaluasi konsep-konsep pengarang, dan merefleksikan atau bertindak sebagaimana yang dimaksud dari konsep-konsep itu. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca tidak hanya mengoperasikan berbagai keterampilan untuk memahami kata-kata dan

⁷³The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid 1*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1994), hlm. 61.

⁷⁴Ibrahim Bafadal, *Op. Cit.*, hlm. 193.

kalimat, tetapi juga kemampuan menginterpretasi, mengevaluasi, sehingga memperoleh pemahaman yang komprehensif.⁷⁵

Dari beberapa definisi membaca di atas pada intinya membaca adalah kegiatan atau proses memahami makna atau penyerapan informasi dari paparan tulisan.

3) Pengertian minat baca

Dari berbagai pengertian minat dan membaca di atas maka dapat diartikan bahwa minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi kepada sumber bacaan tertentu.⁷⁶

Minat baca adalah keinginan dan kemauan kuat untuk selalu membaca setiap ada kesempatan untuk membaca. Ciri orang yang mempunyai minat baca yang tinggi di antaranya selalu memanfaatkan setiap waktu luang untuk membaca, suka mencari waktu atau kesempatan untuk membaca, senantiasa berkeinginan untuk membaca (semua jenis bacaan), memanfaatkan membaca sebagai kebutuhan dan melakukan kegiatan membaca dengan senang hati. Pemeliharaan minat baca perlu dilakukan secara terus menerus dengan selalu berupaya meningkatkan keterampilan membaca secara memadai untuk itulah perlu dilakukan upaya untuk mendorong minat seseorang untuk

⁷⁵*Ibid.*

⁷⁶Sutarno NS, *Op. Cit.*, hlm. 19.

membaca. Menurut Suyono yang dikutip Rois Hidayat faktor-faktor yang mampu mendorong minat baca adalah:

- a) Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, informasi dan yang lain.
- b) Keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan-bahan bacaan yang baik dan berkualitas.
- c) Rasa haus informasi, selalu membutuhkan informasi, terutama yang aktual.
- d) Memiliki prinsip hidup bahwa membaca adalah kebutuhan rohani.⁷⁷

Sedangkan menurut Tarigan peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan dengan berbagai cara antara lain adalah:

1. Menyediakan bahan bacaan.
2. Pemilihan bacaan yang baik.
3. Memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca.
4. Penyediaan waktu untuk membaca.⁷⁸

b. Arti penting membaca

Perintah membaca atau *iqro* adalah kata pertama dari wahyu pertama yang diterima nabi Muhammad SAW. Kata itu sedemikian pentingnya sehingga diulang dua kali dalam rangkaian wahyu pertama.⁷⁹ perintah tersebut terkandung dalam surah al-‘alaq sebagai berikut :

⁷⁷Rois Hidayat, 2010, *Metode Conditioning dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa ke Perpustakaan*, (Online), (<http://www.perpustakaan.com>, diakses 6 November 2012).

⁷⁸H.G.Tarigan, *dkk.*, *Op. Cit.*, hlm. 102.

⁷⁹M. Quraish Shihab , *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mijan, 1993), hlm. 163.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.⁸⁰

Dari ayat tersebut Quraish Shihab menafsirkan:

- 1) Pada ayat pertama adalah perintah membaca, menelaah, meneliti, menghimpun, dan sebagainya dikaitkan dengan “*bi ismi Robbika*” (dengan nama tuhanmu). Pengaitan ini merupakan syarat sehingga menuntut dari si pembaca bukan saja sekedar melakukan bacaan secara ikhlas, tetapi juga antara lain memilih bahan-bahan bacaan yang tidak mengantarnya kepada hal-hal yang bertentangan dengan “nama Allah” itu.
- 2) Perintah membaca kedua ditemukan sekali lagi dalam wahyu pertama yang dirangkaikan dengan *wa robbuka al-akram*. Ayat ini antara lain merupakan dorongan untuk meningkatkan minat baca. *Wa rabuka Al-akram* mengandung pengertian bahwa Dia (Tuhan) dapat

⁸⁰Al-Qur'an, Surah al-'Alaq ayat 1-5, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005), hlm. 598.

menganugerahkan puncak dari segala yang terpuji bagi semua hambanya yang membaca.⁸¹

Quraish Sihab juga mengatakan bahwa ilmu baik yang *kasbiy* (*acquired knowledge*) maupun yang *ladunniy* (abadi, *penial*), tidak dapat dicapai tanpa terlebih dahulu melakukan *qira'at* dalam arti yang luas yaitu membaca, menelaah, mengkaji dan sebagainya.⁸²

Membaca adalah kunci meraih sukses. Buku itu gudangnya ilmu, dan membaca adalah kuncinya. Membaca bertujuan memperoleh informasi baru, menambah perbendaharaan ilmu dan pengetahuan berbagai masalah, mempersegar persepsi tentang sesuatu, mengembangkan penalaran, dan akhirnya memperluas cakrawala berpikir sehingga dunia ini tidak terlihat sempit dan dipandang tidak hanya dari satu sisi saja.⁸³

Menurut penelitian kehidupan modren ini pengetahuan yang diperoleh seseorang dari sekolah selama 16 tahun, hanyalah kira-kira 15% saja dari pengetahuan yang diperlukan dan dikuasainya dalam hidup. Dengan kata lain, yang 85% lagi diperolehnya di luar sekolah, dan itu terutama melalui bacaan, baik yang berupa buku, majalah, ataupun surat kabar. Jika seseorang merasa cukup dengan apa yang diperoleh dari

⁸¹*Ibid*, hlm. 168-169.

⁸²*Ibid*, hlm. 171

⁸³H.G. Tarigan, *dkk., Op. Cit.*, hlm. 193.

sekolah, maka ia tidak akan dapat mengikuti kehidupan dan akan terpelanting ke luar jamannya.⁸⁴

Membaca merupakan suatu kegiatan mahasiswa yang paling banyak memakan waktu dan memerlukan pemikiran sepenuhnya. Menurut pendapat William Baker yang dikutip The Liang Gie, sekitar 85% dari studi di perguruan tinggi terdiri atas membaca. Dan begitu juga dua ahli keterampilan studi lainnya bernama Otis Froe dan Maurice Lee yang juga dikutip The Liang Gie dinyatakan: “Dari 75% sampai 90% dari pekerjaan sekolah yang ditugaskan memerlukan mahasiswa untuk membaca. Kenyataan ini menjurus pada kesimpulan yang jelas; lebih efisien mahasiswa membaca, lebih baik kesempatannya untuk menjadi seorang mahasiswa yang sukses”.⁸⁵ Jadi, kiranya membaca merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasannya.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang berhubungan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan laporan World Bank tentang “*Educational Indonesia-From Crisis to Recovery*” (1998) yang dikutip Khusniati Rofiah kemampuan membaca anak-anak Indonesia masih rendah berdasarkan hasil studi yang

⁸⁴Ajib Rosidi, *Pembinaan Minat Baca, Bahasa, dan Sastra*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983), hlm. 75.

⁸⁵The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid I, Op.Cit.*, hlm. 57.

dilakukan Vincent Greanary bahwa murid kelas VI SD di Indonesia kemampuan membacanya hanya (51,4) berada di urutan paling akhir setelah Filipina (52,6), Thailand (65,1), Singapura (74), Hongkong (75,5).⁸⁶

2. Kepala perpustakaan nasional Dady P. Rahmanata menyampaikan informasi mengenai rendahnya pengunjung perpustakaan daerah di seluruh Indonesia yang dikutip Khusniati Rofiah. Dari pengunjung yang datang ke perpustakaan itu, yang meminjam hanya 10-20%. Jika peminjam buku tersebut diasumsikan yang mempunyai kebiasaan membaca maka tingkat kebiasaan membaca masyarakat Indonesia sekitar 10-20% padahal negara maju angkanya mencapai 80%.⁸⁷
3. UNDP dalam salah satu publikasinya tentang “*Human Development Index 2003*” yang dikutip Khusniati Rofiah dinyatakan Indonesia diperangkat 114 dari 174 negara dalam hal kualitas bangsa. Dalam daftar tersebut Indonesia di bawah Vietnam (109), Thailand (74), Malaysia (58), dan Berunai Darussalam (31), UNDP menjadikan salah satu indikator pengukur kualitas bangsa adalah angka melek huruf.⁸⁸
4. Penelitian Pudji Muljono tentang “Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Pengguna; Studi di DKI Jakarta,” bahwa terdapat hubungan linear yang bermakna antara pemanfaatan perpustakaan

⁸⁶Khusniati Rofiah, “Membangun Literasi Informasi Melalui Budaya Membaca” *dalam Pustkaloka; Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 2, No. 1, 2010, hlm. 71.

⁸⁷*Ibid.*, hlm. 72.

⁸⁸*Ibid.*

dengan kualitas pemakai dari kelompok mahasiswa dengan sampel sebanyak 162 orang, dimana koefisien korelasinya diestimasi sebesar 0,213.⁸⁹

C. Kerangka Berpikir

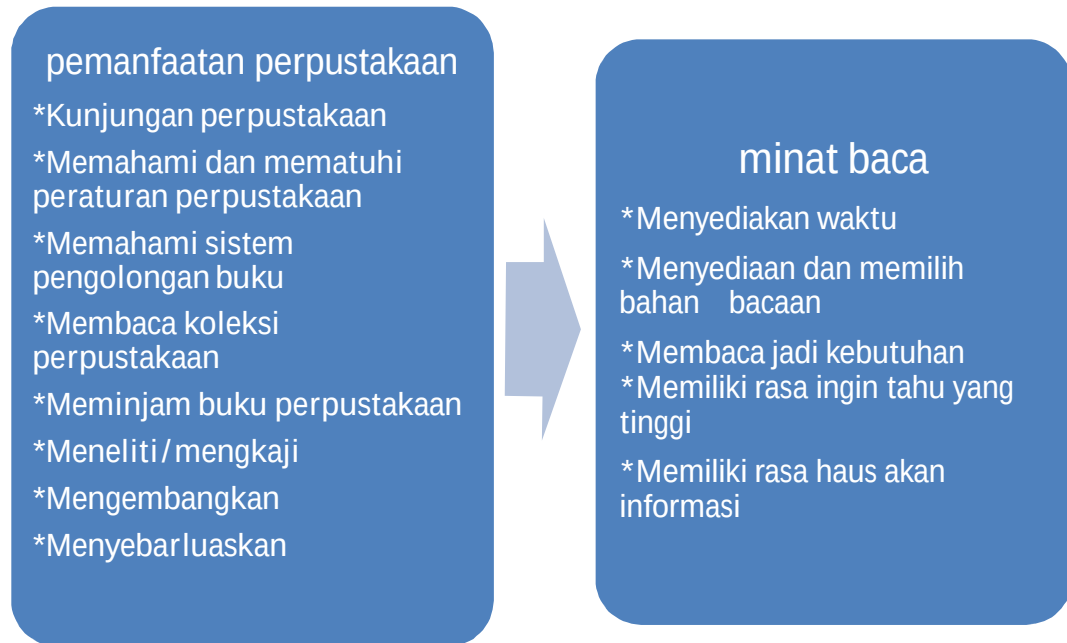
Seseorang akan mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas jika tidak ketinggalan informasi. Salah satu cara untuk memperoleh informasi adalah dengan membaca. Membaca harus dibiasakan dan harus menjadi budaya. Salah satu tempat yang menyediakan bahan bacaan adalah perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan dalam sebuah lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas masyarakat dalam lembaga pendidikan tersebut. Dengan adanya perpustakaan, akan memudahkan bagi masyarakatnya untuk memperoleh bahan bacaan atau sumber informasi lainnya dalam memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasannya.

Keberadaan gedungnya bukan untuk sebuah kemegahan tapi untuk dikunjungi, koleksinya bukan untuk pajangan tapi harus dibaca. Koleksi itu bagaimanapun baiknya akan tidak berguna apabila tidak dibaca. Oleh karena itu, perpustakaan haruslah digunakan, dimanfaatkan sebaik-baiknya, semaksimal mungkin. Buku-buku bukanlah hiasan bukan hanya sebagai pajangan di rak buku saja tanpa dibaca. Maka dari itu seharusnya buku-buku yang dipajang itu menarik pembaca dan pelayanannya menimbulkan kesan baik sehingga pengunjung ingin terus mengunjungi perpustakaan.

⁸⁹Pudji Mulyono, "Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Pengguna: Kasus di DKI Jakarta" *dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Tahun ke 13, No. 067, Juli 2007, hlm. 672.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan indikator-indikator pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan dan variabel minat baca sebagai berikut:



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STAIN Padangsidimpuan yang terletak di Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Telp. (0634) 22080 Fax. 24022 Padangsidimpuan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November 2012 sampai dengan April 2013.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini sesuai dengan masalah yang diteliti digolongkan pada penelitian kuantitatif. "Hasil penelitian kuantitatif disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik".¹ Selanjutnya tujuan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

"Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori tersebut dapat diterima, dan sebaliknya bila tidak mendukung maka teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu diuji kembali atau direvisi".²

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 30.

²*Ibid.*, hlm. 34.

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi. Menurut Suharsini Arikunto penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan, dan apabila ada seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidak ada hubungan itu.³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala/satuan yang akan diteliti.⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Matematika STAIN Padangsidimpuan tahun ajaran 2012-2013 sebanyak 564 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Jumlah Mahasiswa Prodi Matematika STAIN Padangsidimpuan
Sebagai Populasi Penelitian

Tahun Ajaran	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2008-2009	17	59	76
2009-2010	28	74	102
2010-2011	29	91	120
2011-2012	21	110	131
2012-2013	23	112	135
Jumlah	118	446	564

Sumber data: administrasi Prodi Matematika STAIN Padangsidimpuan

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.⁵ Menurut Suharsini Arikunto “jika jumlah subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 239.

⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Zannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 119.

⁵ Bambang Prasetyo dan lina Miftahul Zannah, *Loc. Cit.*

semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁶

Mengingat populasi berjumlah 564 orang, maka ditetapkan sampel sebanyak 20%. Selanjutnya dari masing-masing angkatan paralel dilakukan dengan cara *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono cara *proportionate stratified random sampling* dipakai bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁷ Dengan demikian sampel penelitian ini sebanyak 112 mahasiswa untuk lebih rincinya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Jumlah mahasiswa Prodi Matematika STAIN Padangsidimpuan sebagai sampel penelitian

Tahun Ajaran	Jumlah Populasi	Jumlah sampel (20%)
2008-2009	76	15
2009-2010	102	20
2010-2011	120	24
2011-2012	131	26
2012-2013	135	27
Jumlah	564	112

Sumber data: administrasi Prodi Matematika STAIN Padangsidimpuan

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) adalah pemanfaatan perpustakaan.
2. Variabel terikat (Y) adalah peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika STAIN Padangsidimpuan.

⁶ Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 104.

⁷ Sugiyono *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hlm. 74.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini berbentuk skala penilain dengan menggunakan pertanyaan, penilaiannya untuk option sangat sering diberi skor 4, option sering diberi skor 3, option jarang diberi skor 2, option tidak pernah diberi skor 1.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu diujicobakan kepada prodi lain yang bukan sampel penelitian. Angket yang digunakan sebanyak 40. Untuk melihat pemanfaatan perpustakaan ada 20 dan untuk peningkatan minat baca ada 20.

Tabel 4

Kisi-kisi angket tentang pemanfaatan perpustakaan

No	Indikator	No butir item
1	Mengunjungi perpustakaan	1,2,3,4
2	Memahami dan mematuhi peraturan perpustakaan	4, 5, 6,7
3	Memahami sistem penggolongan buku	8, 9,10,11,12
4	Membaca koleksi perpustakaan	13
5	Meminjam buku perpustakaan	14
6	Meneliti/mengkaji	15,16
7	Mengembangkan	17,18
8	Menyebarluaskan	19,20
Jumlah		20

Tabel 5

Kisi-kisi angket tentang minat baca

No	Indikator	No butir item
1	Menyediakan waktu	1, 2, 3,,4,5,6
2	Menyediakan dan memilih bahan bacaan	7,8,9,10
3	Membaca jadi kebutuhan dan menyenangkan	11,12,13,14,15
4	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	16,17,18
5	Memiliki rasa haus akan informasi	19, 20
Jumlah		20

1. Validitas instrumen

Untuk menguji validitas angket dan tes yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program Komputer SPSS 15.0 Windows dengan pilihan koefisien korelasi Pearson. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dalam perhitungan SPSS15.0 Windows dengan r tabel product moment. Dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tes tergolong valid.

2. Reliabilitas tes

Reabilitas angket adalah tingkat keandalan angket atau dapat juga dikatakan kepercayaan data yang dihasilkan oleh angket tersebut. Berhubungan instrumen yang akan diberikan adalah angket maka nilainya bentuk skor dan skor diberikan yang bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

k = jumlah item

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ_t^2 = variansi total

Jumlah varians butir diperoleh dengan mencari terlebih dahulu

variens setiap butir, kemudian jumlahkan dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

x = skor yang dimiliki subjek penelitian

N = banyaknya subjek penelitian⁸

Selanjutnya dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas angket (r_{11}) digunakan patokan sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{11} \geq 0,70$ berarti angket yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi.
- b. Apabila $r_{11} \leq 0,70$ berarti angket yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.⁹

G. Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat pencapaian variabel pemanfaatan perpustakaan dan variabel peningkatan minat baca digunakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentasi yaitu dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Untuk mendeskripsikan data pemanfaatan perpustakaan dan peningkatan minat baca ditetapkan pada kriteria sebagai berikut:

Tabel 6
Kriteria Penilaian Pemanfaatan Perpustakaan dan Peningkatan Minat Baca¹⁰

No	Skor	Nilai
1	< 40%	Tidak baik
2	40% - 55%	Kurang baik
3	56% - 75%	Cukup
4	76% - 100%	Baik

⁸Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, hlm.160.

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 209.

¹⁰Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 246.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dengan demikian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Untuk memberikan gambaran dengan kedua variabel peneliti, cara penyajian datanya yaitu sebagai berikut:

a. Mean (rata-rata)

Rumus yang digunakan yaitu: $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean (rata-rata).

$\sum f_i X_i$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

f_i = Jumlah siswa

b. Median

Rumus yang digunakan yaitu : $Me = b + p \frac{(1/2n - F)}{f}$

Keterangan :

B = Batas bawah kelas median

P = Panjang kelas

N = Banyak data

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

c. Modus (*Mode*)

Rumus yang digunakan yaitu : $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

Keterangan :

B = Batas bawah kelas modus

p = Panjang kelas

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

d. Standar Deviasi

Rumus yang digunakan yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

e. Tabel distribusi frekuensi

Rumus yang digunakan yaitu: $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

P = Angka persentase.¹¹

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 43.

2. Analisis statistik inferensial

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan. Untuk keperluan ini, penulis menggunakan uji teknik korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dan Y

N = Jumlah objek

$\sum X$ = Jumlah skor variabel (X)

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel (Y)

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat variabel (x^2)

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel (Y^2)

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel (X) dan (Y).¹²

Tabel 7

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi¹³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat lemah, tidak berarti
0,21 – 0,40	Lemah, rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,90	Kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Sangat kuat, sangat tinggi

¹²Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.72.

¹³Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 78.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X (pemanfaatan perpustakaan) terhadap variabel Y (peningkatan minat baca) ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Sedangkan untuk memprediksikan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan perhitungan analisis persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a + bx$ ¹⁴

Untuk melihat signifikansi, maka diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari jumlah kuadrat regresi $Jk_{reg} (a)$ dengan rumus:

$$Jk_{reg} (a) = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

b. Mencari jumlah kuadrat regresi ($Jk_{reg}(b/a)$) dengan rumus:

$$Jk_{reg} (b/a) = b \cdot \left(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right)$$

¹⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 148.

- c. Mencari kuadrat residu (Jk_{reg}) dengan rumus:

$$Jk_{reg} = \sum y^2 - Jk_{reg}(a/b) - Jk_{reg}(a)$$

- d. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJk_{reg}(a)$) dengan rumus:

$$RJk_{reg}(a) = Jk_{reg}(a)$$

- e. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJk_{reg}(a/b)$) dengan rumus:

$$RJk_{reg}(b/a) = Jk_{reg}(b/a)$$

- f. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJk_{res}) dengan rumus:

$$RJk_{res} = \frac{Jk_{res}}{n-2}$$

- g. Menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJk_{reg}(\frac{b}{a})}{RJk_{res}} 15$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y, dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

¹⁵*Ibid.*, hlm.149.

Bab kedua adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, perpustakaan, pengertian perpustakaan, tujuan dan manfaat perpustakaan, fungsi perpustakaan, pelayanan dan pengolahan perpustakaan, peranan perpustakaan, sejarah perpustakaan, minat baca, pengertian minat, pengertian membaca, arti penting membaca, pengertian minat baca, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab ketiga adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument pengumpulan data, uji coba instrument, analisis data dan sistematika pembahasan.

Bab keempat adalah hasil penelitian yang terdiri dari hasil uji coba instrument, deskripsi data bagaimana pemanfaatan perpustakaan, bagaimana minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan, pengujian hipotesis, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 21 orang diluar populasi penelitian yang dilakukan di STAIN Padangsidimpuan. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketetapan).

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa dari 20 pertanyaan untuk variabel X yang valid 15 item pertanyaan yaitu nomor 1,2,3,4, 5, 6, 10,11,12,13,14,15, 17, 18, 19, dan layak digunakan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Hasil Uji Coba Angket Variabel Pemanfaatan Perpustakaan

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,607	Pada taraf signifikansi 5% (0,433)	Valid
2	0,303		Tidak Valid
3	0,739		Valid
4	0,581		Valid
5	0,467		Valid
6	0,452		Valid
7	0,464		Valid
8	0,030		Tidak Valid
9	0,315		Tidak Valid
10	0,488		Valid
11	0,697		Valid
12	0,743		Valid

13	0,799		Valid
14	0,677		Valid
15	0,799		Valid
16	0,335		Tidak Valid
17	0,542		Valid
18	0,675		Valid
19	0,479		Valid
20	0,325		Tidak Valid

Dan semua pertanyaan daftar angket yang diujikan adalah reliabel (perhitungan dan nilai validitas dan reliabilitasnya dapat dilihat di lampiran 3).

Hasil uji coba angket peningkatan minat baca yang telah dilakukan menunjukkan soal yang dinyatakan valid berjumlah 15 soal dari 20 soal yang diujikan, yaitu nomor 1,2,5,4, 6,7, 8, 10,11,12,13,14,16, 17, 18, dan 20 dan layak digunakan untuk penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9

Hasil Uji Coba Angket Variabel Peningkatan Minat Baca

Nomor Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Interpretasi
1	0,515	Pada taraf signifikansi 5% (0,433)	Valid
2	0,588		Valid
3	0,378		Tidak Valid
4	0,513		Valid
5	0,411		Tidak Valid
6	0,421		Tidak Valid
7	0,596		Valid
8	0,510		Valid
9	0,428		Tidak Valid
10	0,575		Valid
11	0,576		Valid
12	0,617		Valid
13	0,647		Valid
14	0,657		Valid
15	0,407		Tidak Valid

16	0,531		Valid
17	0,595		Valid
18	0,608		Valid
19	0,829		Valid
20	0,550		Valid

Dari hasil perhitungan reliabilitas variabel peningkatan minat baca dapat dinyatakan semua soal adalah reliabel (perhitungan dan nilai dapat dilihat pada lampiran 5).

B. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel pemanfaatan perpustakaan dan variabel peningkatan minat baca mahasiswa. Pemanfaatan perpustakaan adalah variabel independen (X) dan peningkatan minat baca mahasiswa adalah variabel dependen (Y). Deskripsi data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemanfaatan perpustakaan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel pemanfaatan perpustakaan, dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10

Rangkuman Statistik Pemanfaatan perpustakaan

No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	55
2	Skor terendah	19
3	Mean	39,79

4	Median	39
5	Modus	39
6	Standar deviasi	6,66

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan diperoleh nilai terendah 19 dan nilai tertinggi 55. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean(rata-rata) 39,79. Sedangkan median adalah 39 dan modus adalah 37 serta standar deviasi adalah 6,66.

Untuk lebih memperjelasnya penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel pemanfaatan perpustakaan dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 8 dengan interval kelas 5. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut

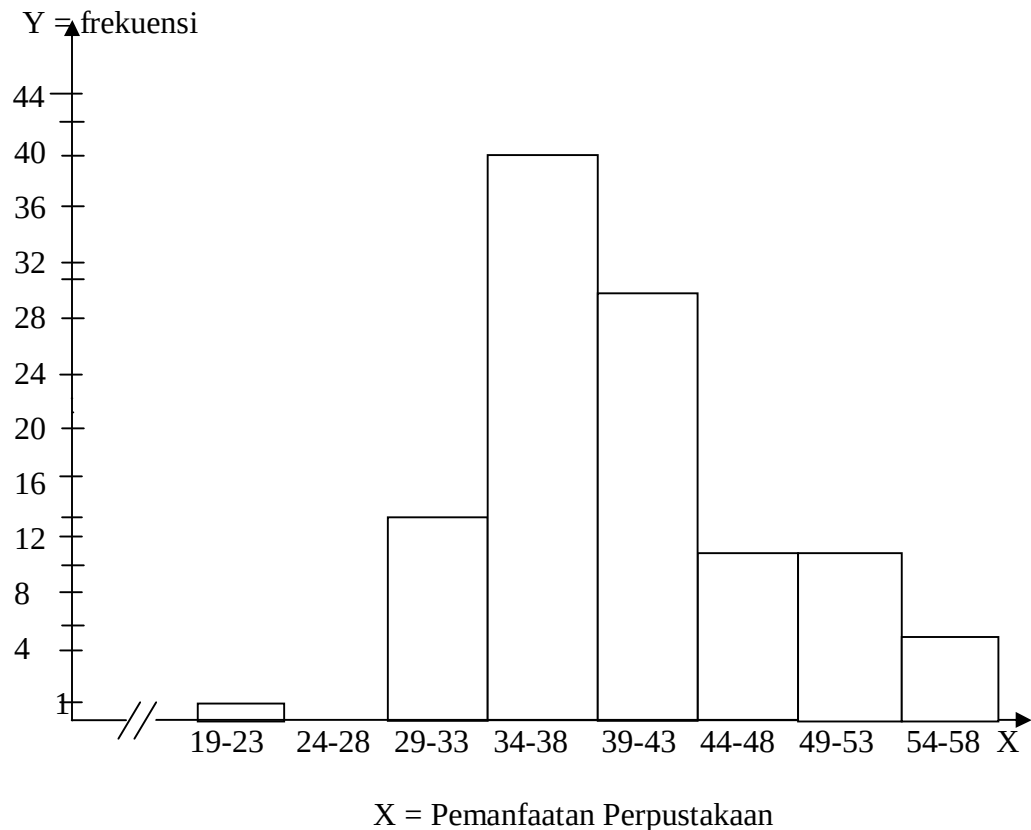
Tabel 11
Distribusi Frekuensi Pemanfaatan perpustakaan

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
19-23	1	0,89%
24-28	0	0%
29-33	13	11,6%
34-38	42	37,6%
39-43	31	27,67%
44-48	10	8,93%
49-53	10	8,93%
54-58	5	4,46%
Jumlah	112	100%

Penyebaran skor variabel pemanfaatan perpustakaan sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 19-23 sebanyak 1 orang mahasiswa (0,89%), interval kelas antara 24-28 tidak ada (0%), interval kelas antara 29-33 sebanyak 13 mahasiswa (11,6%),

interval antara 34-38 sebanyak 42 mahasiswa (37,6%), interval 39-43 sebanyak 31 mahasiswa (27,67%), dan interval antara 44-48 sebanyak 10 mahasiswa (8,93%), dan interval antara 48-53 sebanyak 10 mahasiswa (8,93%), dan interval 54-58 sebanyak 5 mahasiswa (4,46%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1
Histogram Frekuensi Skor Variabel Pemanfaatan perpustakaan

Berdasarkan perhitungan skor variabel pemanfaatan perpustakaan, maka dapat dikemukakan secara umum pemanfaatan perpustakaan pada kategori cukup sesuai dengan tabel 6, yaitu mencapai 66,14%. Hal ini

diperoleh dari perbandingan jumlah skor variable X dengan jumlah yang diharapkan $(112 \times 4 \times 15 = 6720)$ maka diperoleh persentasi kualitas pelayanan perpustakaan sebesar $\frac{4445}{6720} = 0,6614$ atau 66,14 %.

2. Peningkatan Minat Baca Mahasiswa

Skor variabel peningkatan minat baca mahasiswa prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan yang diperoleh nilai data yang telah terkumpulkan dengan menggunakan deskripsi, nilai-nilai variabel akan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11
Rangkuman Statistik Variabel Peningkatan Minat Baca

No	Statistik	Y
1	Nilai tertinggi	59
2	Nilai terendah	23
3	Mean	40,71
4	Median	40
5	Modus	39
6	Standar deviasi	19,065

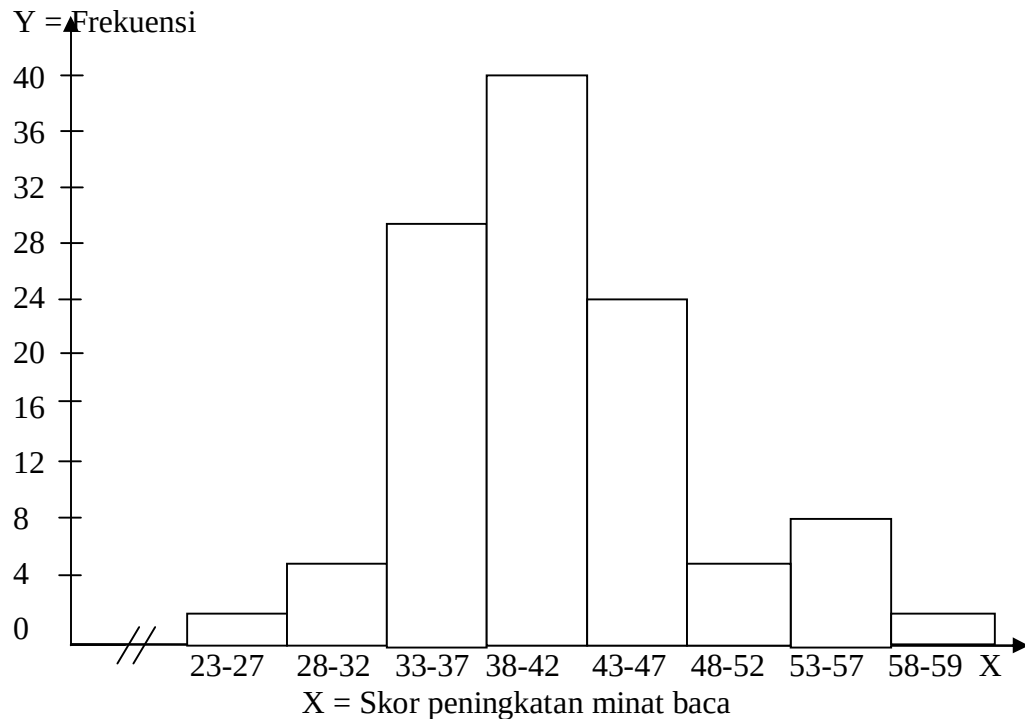
Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika diperoleh nilai terendah 23 dan nilai tertinggi 59. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (rata-rata) 32,58. Sedangkan median adalah 40 dan modus adalah 39 serta standar deviasi adalah 19,065

Untuk lebih memperjelasnya penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel peningkatan minat baca dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Peningkatan minat baca Materi Lingkaran

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
23-27	1	0,89%
28-32	4	3,57%
33-37	30	26,78%
38-42	40	35,71%
43-47	24	21,42%
48-53	7	6,25%
54-57	5	4,46%
58-62	1	0,89%
Jumlah	112	100%

Sebaran nilai mahasiswa sebagaimana ditunjukkan pada tabel distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa yang berada pada interval kelas antara 23-27 sebanyak 1 orang mahasiswa (0,89%), interval kelas antara 28-32 sebanyak 4 orang mahasiswa (3,57%), interval kelas antara 33-37 sebanyak 30 mahasiswa (26,78%), interval kelas antara 38-42 sebanyak 40 orang mahasiswa (37,71%), interval kelas antara 43-47 sebanyak 24 orang mahasiswa (21,42%), interval kelas antara 48-52 sebanyak 5 orang mahasiswa (4,46%), dan interval kelas antara 58-62 sebanyak 1 orang mahasiswa (0,89%)
Penyebaran tersebut digambarkan dalam histogram berikut:



Gambar 2

Histogram Frekuensi Skor Variabel Peningkatan minat baca Mahasiswa

Berdasarkan perhitungan skor variable peningkatan minat baca, maka dapat dikemukakan secara umum peningkatan minat baca pada kategori cukup sesuai dengan tabel 6, yaitu mencapai 66,14%. Hal ini diperoleh dari perbandingan jumlah skor variable X dengan jumlah yang diharapkan ($112 \times 4 \times 15 = 6720$) maka diperoleh persentasi kualitas pelayanan perpustakaan

sebesar $\frac{4586}{6720} = 0,6762$ atau 67,62 %.

C. Pengujian Hipotesis

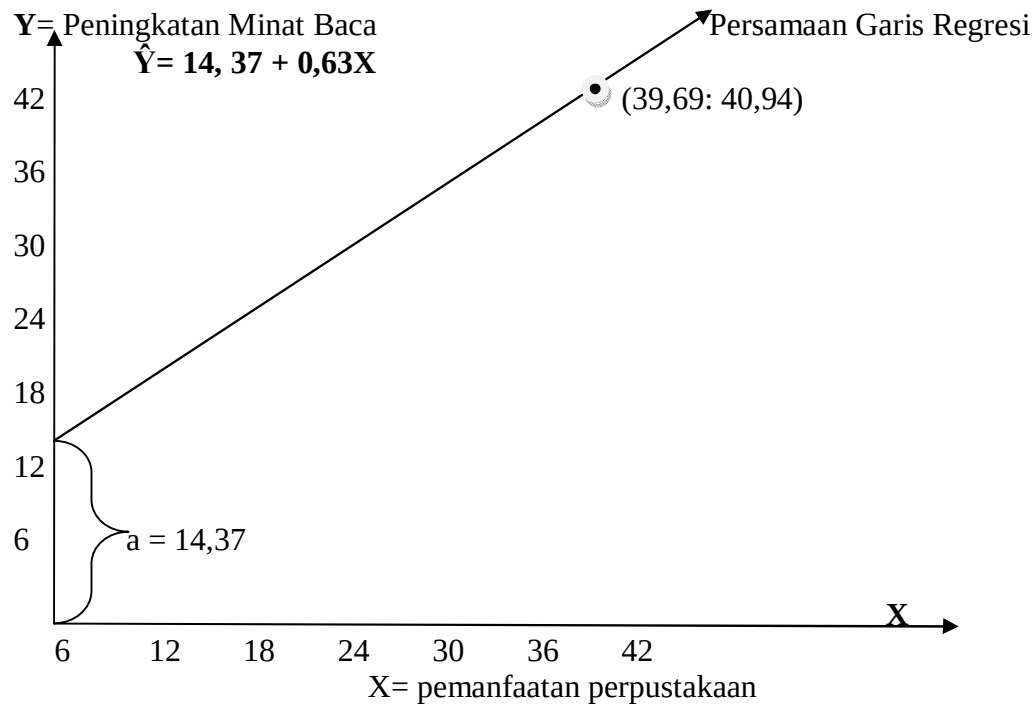
Pengujian hipotesis adanya pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca dilakukan dengan rumus product moment r_{xy} sebesar 0,721 atau r_{hitung} nya 0,721. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,1874 pada taraf

0,05 ($r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,721 > 0,1874$). Hal ini dapat dilihat dalam perhitungan hasil product moment pada lampiran 11.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinan yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa dalam bentuk persentase, maka diperoleh : $KP = 0,721^2 \times 100\% = 0,5198 \times 100\% = 51,98\%$. Artinya besar nilai variabel peningkatan minat baca mahasiswa turut ditentukan oleh pemanfaatan perpustakaan sebesar 51,98% dan sisanya 48,02% ditentukan oleh variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

Selanjutnya dengan mencari persamaan regresi antara variabel X dan Y maka diperoleh $\hat{Y} = 14,37 + 0,63X$ (aplikasi perhitungannya lihat di lampiran12). Dari persamaan regresi sederhana ini menunjukkan bahwa jika tidak ada kenaikan dari variabel pemanfaatan perpustakaan (X), maka nilai peningkatan minat baca (Y) adalah sebesar 14,37 dan arah yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan sebesar 0,63 artinya apabila pemanfaatan perpustakaan diprediksikan meningkat, maka peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika akan meningkat sebesar 0,63, begitu juga dengan penurunan variabel pemanfaatan perpustakaan akan diikuti oleh penurunan variabel peningkatan minat baca mahasiswa sebesar 0,63. Kemudian diperoleh rata-rata Variabel X sebesar 39,38 dan diperoleh nilai rata-rata Variabel Y sebesar 40,95 (perhitungannya dapat

dilihat di lampiran 12). Visualisasi persamaan regresi sederhana tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Persamaan Regresi

Selanjutnya, dari perhitungan uji signifikan F diperoleh F_{hitung} sebesar 116,48. sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $116,48 > 3,932$ (perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 13). Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap variabel peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian, namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan

namun penulis berusaha agar keterbatasan ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Adapun keterbatasan tersebut antaranya :

1. Keobjektifan jawaban yang diberikan mahasiswa ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal padahal terkadang tidak sesuai dengan kepribadian atau kenyataan yang ada.
2. Pemberian nilai atau skor peningkatan minat baca yang mungkin ada penilaian yang bersifat tidak objektif.
3. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diperoleh kesimpulan bahwa, berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* ditemukan angka korelasi pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan sebesar 0,721, dengan kategori “kuat”. Kontribusi determinan pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan memberikan sumbangan sebesar 51,98% dan sisanya 48,02% ditentukan oleh faktor lain. Dari analisis regresi diperoleh persamaan $\hat{Y} = 14,37 + 0,63X$. Kemudian melalui uji signifikansi F diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $116,49 > 3,932$, dalam analisis ini taraf kesalahan ditetapkan 5%, (taraf kepercayaan 95%) dengan dk penyebut = 110 dan dk pembilang = 1. Sehingga dapat disimpulkan “ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan.”

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah, agar lebih meningkatkan mutu perpustakaan dengan meningkatkan dana untuk pembinaan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, 2010, *Sejarah Perpustakaan di Indonesia. html*, (Online), <http://elibrary.bsi.ac.id>, diakses 21 Januari 2013.
- Ajib Rosidi, *Pembinaan Minat Baca, Bahasa dan Sastra*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1983.
- Al-Qur'an, Surah al-'Alaq ayat 1-5, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, Bandung: CV Penerbit J-Art, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Zannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.
- H. G. Tarigan, dkk, *Membaca dalam Kehidupan*, Bandung: Penerbit Angkasa, tt.
- , *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Penerbit Angkasa, tt.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Lasa Hs, *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- , *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.
- Listiriono, *Pengolahan Buku di Perpustakaan.html*, (Online), <http://library.um.ac.id>, diakses 21 Januari 2013.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mijan, 1993.
- Maya Lestari, 2007, *Perpustakaan Alexsandria Tutup Buku Karena Perang.htm*, (Online), <http://multiply.com>, diakses 10 November 2012.
- Munawaroh, 2012, *Mengembangkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah yang Ideal.html*, (Online), <http://pemustaka.com>, diakses 6 November 2012.
- Noerhayati S, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid I*, Bandung: Penerbit Alumni, 1987.

-----, *Pengelolaan Perpustakaan Jilid II*, Bandung: Penerbit Alumni, 1988.

Pudji Muljono, "Peran Perpustakaan Umum dalam Meningkatkan Kualitas Masyarakat Pengguna: Kasus di DKI Jakarta" *dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Tahun ke 13, No. 067, Juli 2007.

Pusat Bahasa Depertemen Pendidkan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Rofiah Khusniati, "Membangun Literasi Informasi Melalui Budaya Membaca" *dalam Pustkaloka*, Vol. 2, No. 1, 2010.

Rohis Hidayat, 2012, *Metode Conditioning dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa ke Perpustakaan*, (Online), <http://www.perpustakaan.com>, diakses 6 November 2012.

Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Satminkal, 2008, *UU No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Online), <http://www.pu.go.id>, diakses 14 Januari 2012.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2005.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

-----, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

-----, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Mayarakat*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien Jilid I*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1994.

-----, *Cara Belajar yang Efisien Jilid II*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1995.

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

- 1. Nama : ERPIANA SIREGAR
- 2. Nim : 08 330 0011
- 3. Tempat/tlg lahir : Morang/7 juli 1989

B. Pendidikan

- 1. Tahun 2002 tamat SD Negeri 142923 Napasibonca
- 2. Tahun 2005 tamat MTSS Syekh Ahmad Daud
- 3. Tahun 2008 tamat MAS Syekh Ahmad Daud
- 4. Tahun 2013 tamat mahasiswa STAIN Padangsidimpuan
jurusan Tarbiyah Program Studi Matematika

C. Orang Tua

- Ayah : DARMAN SIREGAR
- Ibu : ROSMAINAR HARAHAHAP
- Pekerjaan : Petani
- Alamat : Morang Kec. Batang Onang Kab.
PALUTA

Lampiran 1

Daftar Angket

Dengan hormat

Pada halaman berikut ini Saudara/I akan membaca sejumlah pertanyaan yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Peningkatan Minat Baca*. Untuk itu kami mengharapkan bantuan Saudara/I mengisi angket ini sesuai dengan situasi dan keadaan sebenarnya yang Saudara/I rasakan/alami.

Kami sangat berterima kasih kepada Saudara/I bila bersedia mengisi angket ini dengan sungguh-sungguh.

Petunjuk:

Di bawaah ini terdapat beberapa pertanyaan, setiap pertanyaan memiliki jawaban. Saudara/I dimohon untuk memilih salah satu alternatif jawaban tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang dialami dengan membubuhkan tanda silang (X) di salah satu kolom SS, S, J, TP.

SS = Sangat Sering S = Sering J = Jarang TP = Tidak Pernah

Identitas:

1. Nama :
2. Nim/Sem :
3. Prodi :

a. Variabel pemanfaatan perpustakaan

No	Pertanyaan	SS	S	J	TP
1	Apakah saudara/I pernah berkunjung ke perpustakaan?				
2	Apakah saudara/I pernah merasa senang/ betah saat berkunjung ke perpustakaan?				
3	Apakah saudara/I pernah membuat jadwal berkunjung ke perpustakaan?				
4	Apakaah saudara/I pernah menjadikan kunjungan perpustakaan sebagai kegiatan rutin?				
5	Apakah saudara/I pernah mempelajari peraturan perpustakaan perpustakaan STAIN Padangsidempuan?				
6	Apakah saudara/I pernah ditegur di perpustakaan karena melanggar peraturan perpustakaan?				
7	Apakah saudaraI pernah mendenda karena terlambat				

	mengembalikan buku/menghilangkan buku perpustakaan?				
8	Apakah saudara/I selalu mematuhi semua peraturan perpustakaan?				
9	Apakah saudara/I pernah mempelajari sistem klasifikasi/penggolongan buku yang anda cari di perpustakaan?				
10	Apakah saudara/I pernah menggunakan komputer katalog untuk mencari buku yang anda cari?				
11	Apakah saudara/I selalu mengetahui letak/rak dari buku yang anda cari di perpustakaan?				
12	Apakah saudara/I pernah mendapatkan buku yang anda butuhkan dengan cepat?				
13	Apakah saudara/I pernah membaca koleksi/buku-buku perpustakaan?				
14	Apakah saudara/I pernah meminjam buku dari perpustakaan?				
15	Apakah saudara/I mengkaji suatu masalah dari berbagai buku?				
16	Apakah saudara/I pernah dalam mengambil suatu kesimpulan suatu permasalahan mempelajarinya dari buku yang mendukung dan berlawanan?				
17	Apakah saudara/I menjadikan perpustakaan sebagai tempat untuk menemukan data yang anda cari dalam penelitian anda?				
18	Apakah saudara/I menghimpun keterangan-keterangan suatu masalah/fakta dari berbagai buku di perpustakaan?				
19	Apakah saudara/I mengembangkan pengetahuan/pemahaman anda dengan mencari berbagai literatur yang ada di perpustakaan?				
20	Apakah saudara/I menyebarluaskan pengetahuan yang anda peroleh tersebut?				

b. Variabel peningkatan minat baca

No	Pertanyaan	SS	S	J	TP
1	Apakah saudara/I pernah membuat jadwal untuk membaca?				
2	Apakah saudara/I mempergunakan waktu senggang/luang anda untuk membaca?				
3	Apakah saudara/I pernah mempergunakan waktu untuk membaca ketika dosen berhalangan datang?				

4	Apakah saudara/I pernah membaca ketika menunggu angkot/berada di angkot?				
5	Apakah saudara/I pernah mencuri-curi waktu untuk membaca?				
6	Apakah saudara/I pernah membuat rencana untuk membaca?				
7	Apakah saudara/I pernah menyediakan bahan untuk anda baca?				
8	Apakah saudara/I pernah membeli buku sebagai bahan untuk anda baca?				
9	Apakah saudara/I selalu memilih bacaan yang menarik dan berkualitas?				
10	Apakah saudara/I pernah lebih tertarik membaca buku nonfiksi dibanding buku fiksi?				
11	Apakah saudara/I merasa membaca sebagai kebutuhan rohani yang harus anda penuhi?				
12	Apakah saudara/I merasa membaca hal yang mampu membuat hati anda senang?				
13	Apakah saudara/I berusaha memelihara/memupuk kebiasaan untuk membaca?				
14	Apakah saudara merasa memperoleh kenikmatan saat membaca?				
16	Apakah saudara/I memperoleh sesuatu yang berguna dari bacaan anda?				
17	Apakah saudara/I selalu ingin mencari/mendapatkan informasi apa saja yang terjadi setiap hari?				
18	Apakah saudara/I merasa selalu membutuhkan informasi-informasi baru?				
19	Apakah saudara/I senantiasa berkeinginan untuk membaca semua jenis bacaan?				
20	Apakah saudara/I mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap suatu informasi/fakta?				

Lampiran 3

Perhitungan Reabilitas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (Varibel X)

A. Pengujian Reabilitas Variabel X

Jumlah Responden 21 orang dan jumlah pertanyaan 20 item

Langkah 1 : Menghitung Varians Skor tiap-tiap item soal dengan rumus :

$$\sigma_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{218 - \frac{(66)^2}{21}}{21} = \frac{218 - 207,43}{21} = 0,50$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{205 - \frac{(65)^2}{21}}{21} = \frac{205 - 201,19}{21} = 0,18$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{161 - \frac{(55)^2}{21}}{21} = \frac{161 - 144,05}{21} = 0,81$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{149 - \frac{(53)^2}{21}}{21} = \frac{149 - 133,76}{21} = 0,73$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{160 - \frac{(56)^2}{21}}{21} = \frac{160 - 149,3}{21} = 0,03$$

$$\sigma_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{90 - \frac{(38)^2}{21}}{21} = \frac{90 - 68,76}{21} = 1,01$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{128 - \frac{(46)^2}{21}}{21} = \frac{128 - 100,76}{21} = 1,29$$

$$\sigma_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{175 - \frac{(59)^2}{21}}{21} = \frac{175 - 165,67}{21} = 0,44$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{194 - \frac{(62)^2}{21}}{21} = \frac{194 - 183,05}{21} = 0,52$$

$$\sigma_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{152 - \frac{(54)^2}{21}}{21} = \frac{152 - 138,86}{21} = 0,63$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{213 - \frac{(65)^2}{21}}{21} = \frac{213 - 201,19}{21} = 0,56$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{164 - \frac{(56)^2}{21}}{21} = \frac{164 - 149,3}{21} = 0,7$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{188 - \frac{(60)^2}{21}}{21} = \frac{188 - 171,43}{21} = 0,79$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{130 - \frac{(51)^2}{21}}{21} = \frac{130 - 123,86}{21} = 0,29$$

$$\sigma_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{122 - \frac{(48)^2}{21}}{21} = \frac{122 - 109,71}{21} = 0,59$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{155 - \frac{(53)^2}{21}}{21} = \frac{155 - 133,76}{21} = 1,01$$

$$\sigma_{17} = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{192 - \frac{(60)^2}{21}}{21} = \frac{192 - 171,42}{21} = 0,98$$

$$\sigma_{18} = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{161 - \frac{(55)^2}{21}}{21} = \frac{161 - 144,04}{21} = 0,81$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum X_{19}^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{152 - \frac{(54)^2}{21}}{21} = \frac{152 - 138,86}{21} = 0,63$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum X_{20}^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{155 - \frac{(55)^2}{21}}{21} = \frac{155 - 144,04}{21} = 0,52$$

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sigma_{total} = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} +$$

$$\sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20}$$

$$\begin{aligned}
 \sigma_{total} &= 0,50 + 0,18 + 0,81 + 0,73 + 0,51 + 1,01 + 1,29 + 0,44 + 0,52 + \\
 &\quad 0,63 + 0,56 + 0,7 + 0,78 + 0,29 + 0,59 + 1,01 + 0,98 + 0,81 \\
 &\quad + 0,63 + 0,52 \\
 &= 13,49
 \end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Varians total dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \sigma_{total} &= \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{60106 - \frac{(1111)^2}{21}}{21} \\
 &= \frac{60106 - 58777,19}{21} \\
 &= \frac{1328,81}{21} \\
 &= 63,28
 \end{aligned}$$

Langkah 4 : Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\
 &= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{13,49}{63,28} \right) \\
 \backslash &= (1,053)(0,79) \\
 &= 0,83
 \end{aligned}$$

Diperoleh $r_{11} = 0,83$ jika dikonsultasikan dengan patokan yang ditetapkan Anas Sudijono maka angket yang diuji cobakan dengan menggunakan metode alpha mempunyai reliabilitas yang tinggi karena $r_{11} \geq 0,70$.

Lampiran 5

Perhitungan Validitas dan Reabilitas Peningkatan Minat Baca (Variabel Y)

B. Pengujian Reabilitas Variabel Y

Jumlah Responden 21 orang dan jumlah soal 20 item

Langkah 1 : Menghitung Varians Skor tiap-tiap item soal dengan rumus :

$$\sigma_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{117 - \frac{(47)^2}{21}}{21} = \frac{117 - 105,19}{21} = 0,46$$

$$\sigma_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{151 - \frac{(55)^2}{21}}{21} = \frac{151 - 144,05}{21} = 0,33$$

$$\sigma_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{131 - \frac{(51)^2}{21}}{21} = \frac{131 - 123,86}{21} = 0,34$$

$$\sigma_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{89 - \frac{(39)^2}{21}}{21} = \frac{89 - 72,43}{21} = 0,79$$

$$\sigma_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{123 - \frac{(49)^2}{21}}{21} = \frac{123 - 114,33}{21} = 0,41$$

$$\sigma_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{125 - \frac{(49)^2}{21}}{21} = \frac{125 - 114,33}{21} = 0,51$$

$$\sigma_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{168 - \frac{(58)^2}{21}}{21} = \frac{168 - 160,19}{21} = 0,37$$

$$\sigma_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{172 - \frac{(60)^2}{21}}{21} = \frac{172 - 171,43}{21} = 0,03$$

$$\sigma_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{221 - \frac{(67)^2}{21}}{21} = \frac{221 - 213,76}{21} = 0,34$$

$$\sigma_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{173 - \frac{(57)^2}{21}}{21} = \frac{173 - 154,71}{21} = 0,89$$

$$\sigma_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{191 - \frac{(61)^2}{21}}{21} = \frac{191 - 177,19}{21} = 0,66$$

$$\sigma_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{172 - \frac{(62)^2}{21}}{21} = \frac{172 - 183,05}{21} = 0,53$$

$$\sigma_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{170 - \frac{(56)^2}{21}}{21} = \frac{170 - 149,33}{21} = 0,98$$

$$\sigma_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{185 - \frac{(61)^2}{21}}{21} = \frac{185 - 177,19}{21} = 0,37$$

$$\sigma_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{221 - \frac{(67)^2}{21}}{21} = \frac{221 - 213,76}{21} = 0,34$$

$$\sigma_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{116 - \frac{(65)^2}{21}}{21} = \frac{116 - 201,19}{21} = 0,71$$

$$\sigma_{17} = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{213 - \frac{(65)^2}{21}}{21} = \frac{213 - 201,19}{21} = 0,56$$

$$\sigma_{18} = \frac{\sum X_{18}^2 - \frac{(\sum X_{18})^2}{N}}{N} = \frac{212 - \frac{(64)^2}{21}}{21} = \frac{212 - 195,05}{21} = 0,81$$

$$\sigma_{19} = \frac{\sum X_{19}^2 - \frac{(\sum X_{19})^2}{N}}{N} = \frac{129 - \frac{(49)^2}{21}}{21} = \frac{129 - 114,33}{21} = 0,70$$

$$\sigma_{20} = \frac{\sum X_{20}^2 - \frac{(\sum X_{20})^2}{N}}{N} = \frac{225 - \frac{(67)^2}{21}}{21} = \frac{225 - 213,76}{21} = 0,54$$

Langkah 2 : Menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sigma_{total} = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \sigma_4 + \sigma_5 + \sigma_6 + \sigma_7 + \sigma_8 + \sigma_9 + \sigma_{10} + \sigma_{11} + \sigma_{12} + \sigma_{13} + \sigma_{14} + \sigma_{15} + \sigma_{16} + \sigma_{17} + \sigma_{18} + \sigma_{19} + \sigma_{20}$$

$$\begin{aligned}\sigma_{total} &= 0,46 + 0,33 + 0,34 + 0,79 + 0,41 + 0,51 + 0,37 + 0,03 + 0,34 + 0,87 + 0,66 \\ &\quad + 0,53 + 0,98 + 0,37 + 0,34 + 0,71 + 0,56 + 0,81 + 0,70 + 0,54 \\ &= 10,65\end{aligned}$$

Langkah 3 : Menghitung Varians total dengan rumus :

$$\begin{aligned}\sigma_{total} &= \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{64197 - \frac{(1149)^2}{21}}{21} \\ &= \frac{64197 - 62866}{21} \\ &= \frac{1330,28}{21} \\ &= 63,35\end{aligned}$$

Langkah 4 : Menghitung nilai *Alpha* dengan rumus

$$\begin{aligned}r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{20}{20-1} \right) \left(1 - \frac{10,65}{63,35} \right) \\ \backslash &= (1,053)(0,83) \\ &= 0,87\end{aligned}$$

Diperoleh $r_{11} = 0,87$ jika dikonsultasikan dengan patokan yang ditetapkan Anas Sudijono maka angket yang diuji cobakan dengan menggunakan metode alpha mempunyai reliabilitas yang tinggi karena $r_{11} \geq 0,70$.

Lampiran 6

TABEL HASIL ANGKET PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN

No	Nomor Soal															X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	49
2	4	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	3	4	2	2	35
3	2	1	2	4	1	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	42
4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	49
5	3	2	1	3	1	2	4	4	4	3	3	1	2	3	2	38
6	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	35
7	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	35
8	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	39
9	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	3	2	36
10	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
11	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
12	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	30
13	3	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
14	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	38
15	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	36
16	3	2	2	3	1	2	4	3	2	2	1	3	3	3	3	37
17	4	3	3	2	1	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	43
18	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	49
19	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	36
20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	36
21	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	44
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
23	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
24	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	40
25	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	52
26	2	1	2	3	1	3	4	2	3	3	4	3	1	2	2	36
27	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	38
28	2	2	2	3	1	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	38
29	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	36
30	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2		2	2	33
31	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	36
32	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	38
33	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	39
34	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	34
35	4	3		3	1	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	41

36	4	2	3	3	2	3	1	3	3	2	4	2	3	2	2	39
37	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	37
38	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	43
39	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	40
40	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	41
41	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	3	2	2	38
42	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	1	3	3	2	37
43	2	1	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	32
44	2	2	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	32
45	2	1	3	3	1	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	31
46	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
47	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	33
48	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	39
49	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
50	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	4	4	3	41
51	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	44
52	3	2	2	4	2	2	1	3	2	3	4	2	3	3	2	38
53	3	2	3	4	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	38
54	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	35
55	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	37
56	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	39
57	4	3	3	3	1	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	48
58	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	4	4	3	37
59	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	34
60	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	42
61	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	36
62	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	37
63	4	3	2	3	1	3	4	4	3	2	3	2	4	2	3	39
64	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	29
65	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	40
66	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	40
67	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	42
68	4	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	45
69	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	39
70	4	2	2	3	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	39
71	3	3	3	3	1	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	36
72	4	3	3	4	1	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	44
73	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	34
74	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	34
75	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	39
76	2	2	2	2	2	4	2	4	2	1	4	3	3	2	3	36

77	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	29
78	3	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	43
79	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	33
80	3	2	2	3	1	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	37
81	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	31
82	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	39
83	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	41
84	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	33
85	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	35
86	4	3	3	3	1	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	40
87	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	42
88	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	46
89	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	47
90	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	40
91	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	33
92	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	31
93	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	47
94	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	19
95	3	3	2	4	1	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	35
96	4	2	2	2	1	2	4	2	2	2	1	3	4	2	2	35
97	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	49
98	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	39
99	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	3	2	36
100	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
101	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
102	3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	40
103	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	52
104	3	2	2	4	2	2	1	3	2	3	4	2	3	3	2	38
105	3	2	3	4	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	38
106	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	4	3	3	35
107	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	43
108	2	2	2	2	2	4	2	4	2	1	4	3	3	2	3	38
109	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	45
110	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
111	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
112	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	51
Jlh	351	268	285	334	175	323	318	273	297	295	314	282	339	315	319	4445

Lampiran 7

Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X)

Datanya:

19	29	29	30	31	31	31	32	32	32
33	33	33	33	34	34	34	34	35	35
35	35	35	35	35	35	36	36	36	36
36	36	36	36	36	36	36	36	36	37
37	37	37	37	37	37	38	38	38	38
38	38	38	38	38	38	38	39	39	39
39	39	39	39	39	39	39	40	40	40
40	40	40	40	41	41	41	41	42	42
42	42	42	42	44	44	44	43	43	43
45	45	45	46	47	47	48	49	48	48
49	49	50	50	51	52	52	55	55	55
55	55								

1. Rentang= data terbesar - data terkecil

$$= 55 - 19$$

$$= 36$$

2. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (112)$$

$$= 1 + 3,3 (2,049)$$

$$= 1 + 6,762$$

= 7,762 menjadi 8

$$3. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}} = \frac{36}{8} = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Distribsi Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan

Interval Kelas	f_i	X_i	$f_i X_i$
19-23	1	21	21
24-28	0	26	0
29-33	13	31	403
34-38	42	36	1512
39-43	31	41	1271
44-48	10	46	460
49-53	10	51	510
54-58	5	56	280
Jumlah	112		4457

4. Mean

Rumus yang digunakan yaitu: $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean (rata-rata).

$\sum f_i X_i$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

f_i = Jumlah siswa

Maka:

$$\sum f_i X_i = 4457$$

$$\sum f_i = 112, \text{ sehingga}$$

$$M_x = \frac{4457}{112} = 39,794$$

5. Median

Rumus yang digunakan yaitu : $Me = b + p \frac{(1/2n - F)}{f}$

Keterangan :

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Maka:

$$b = \frac{38+39}{2} = 38,5$$

$$F = 1+13+42=56$$

$$p = 5$$

$$f = 31$$

$$= 38,5 + 5 \left(\frac{56-56}{56} \right)$$

$$= 38,5 \text{ dibulatkan menjadi } 39$$

6. Modus (*mode*)

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Maka:

$$b = \frac{33+34}{2} = 33,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 42 - 13 = 29$$

$$b_2 = 42 - 31 = 11$$

$$\begin{aligned} Mo &= 35,5 + 5 \left(\frac{29}{40+11} \right) \\ &= 35,5 + 5(0,725) \\ &= 35,5 + 3,625 \\ &= 39,25 \text{ dibulatkan menjadi } 39 \end{aligned}$$

7. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Interval Kelas	F	X	X ²	fX	f X ²
19-23	1	21	441	21	441
24-28	0	26	676	0	0
29-33	13	31	961	403	12493
34-38	42	36	1296	1512	54432
39-43	31	41	1681	1271	52111
44-48	10	46	2116	460	21160
49-53	10	51	2601	510	26010
54-58	5	56	3136	280	15680
Jumlah	112			4457	182327

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{182327}{112} - \left(\frac{4457}{112} \right)^2} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{1627,92 - (39.79)^2}$$

$$= \sqrt{1627,92 - 1583,24}$$

$$= \sqrt{44,68}$$

$$= 6,66$$

LAMPIRAN 8

TABEL HASIL ANGKET PENINGKATAN MINAT BACA

No	Nomor Soal															Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	43
2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	46
3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	36
4	1	2	1	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45
5	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
6	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
7	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
8	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
9	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	35
10	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	52
11	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
12	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	36
13	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
14	2	2	2	2	3	2	3		2	3	3	3	3	2	3	35
15	3	2		2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
16	1	3	1	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
17	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	39
18	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
19	1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	35
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	35
21	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	47
22	1	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	48
23	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
24	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	38
25	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	56
26	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	44
27	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	51
28	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	32
30	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	36
31	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38
32	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
33	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	36
34	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	40
35	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	36
36	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	43
37	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	39
38	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	51
39	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	37

40	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	47
41	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	33
42	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
43	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	35
44	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	39
45	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	40
46	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	36
47	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	34
48	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	40
49	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	46
50	2	3	2	2	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	46
51	2	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	47
52	1	2	1	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	40
53	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	39
54	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	39
55	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
56	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	35
57	2	4		3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	42
58	2	3	1	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	43
59	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	34
60	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	36
61	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	38
62	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
63	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	43
64	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37
65	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	43
66	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	45
67	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	48
68	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	37
69	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
70	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
71	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
72	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	49
73	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	30
74	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
75	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
76	2	2	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	43
77	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	41
78	2	3	2	2	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	45
79	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	29
80	2	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	46
81	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	37
82	2	3	4	3	1	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	36
83	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	42
84	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	38

85	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	35
86	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	42
87	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	42
88	4	2	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	43
89	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	41
90	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
91	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	44
92	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	32
93	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	33
94	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	36
95	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	3	23
96	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	34
97	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	36
98	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
99	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	35
100	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	39
101	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	56
102	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	44
103	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
104	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	37
105	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	39
106	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	37
107	2	2	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	43
108	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	37
109	3	2	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	43
110	4	3	3	3	3	2	1	4	4	3	4	4	3	3	4	44
111	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	41
112	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
Jlh	257	298	215	284	303	285	312	339	333	338	369	361	334	307	368	4586

Lampiran 9

Perhitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi Variabel Peningkatan Minat Baca (Y)

Datanya:

23	29	30	32	32	33	33	34	34	34
35	35	35	35	35	35	35	35	36	36
36	36	36	36	36	36	36	37	37	37
37	37	37	37	38	38	38	38	39	39
39	39	39	39	39	39	39	40	40	40
40	40	40	40	40	40	40	40	41	41
41	41	41	41	41	41	41	42	42	42
42	42	43	43	43	43	43	43	43	43
43	44	44	44	45	45	45	45	45	46
46	46	46	47	47	47	47	47	48	48
48	49	50	51	51	52	55	55	55	56
56	59								

8. Rentang = data terbesar - data terkecil

$$= 59 - 23$$

$$= 36$$

9. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (112)$$

$$= 1 + 3,3 (2,049)$$

$$= 1 + 6,76$$

$$= 7,76 \text{ menjadi } 8$$

$$10. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyakkelas}} = \frac{36}{8} = 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Distribusi Frekuensi Peningkatan Minat Baca

Interval Kelas	f_i	X_i	$f_i X_i$
23-27	1	25	25
28-32	4	30	120
33-37	30	35	1050
38-42	40	40	1600
43-47	24	45	1080
48-53	7	50	350
54-57	5	55	275
58-62	1	60	60
Jumlah	112		4560

11. Mean

Rumus yang digunakan yaitu: $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Mean (rata-rata).}$$

$\sum f_i X_i$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

$$f_i = \text{Jumlah siswa}$$

Maka:

$$\sum f_i X_i = 4650$$

$$\sum f_i = 112, \text{ sehingga}$$

$$M_x = \frac{4650}{112} = 40,71$$

12. Median

Rumus yang digunakan yaitu : $Me = b + p \frac{(1/2n - F)}{f}$

Keterangan :

b : batas bawah kelas median

p : panjang kelas

n : banyak data

F : jumlah frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Maka:

$$b = \frac{37 + 38}{2} = 37,5$$

$$F = 1 + 4 + 30 = 35$$

$$p = 5$$

$$f = 40$$

$$= 37,5 + 5 \left(\frac{56 - 35}{40} \right)$$

$$= 37,5 + 2,625$$

$$= 40,125 \text{ dibulatkan menjadi } 40$$

13. Modus (*mode*)

Untuk menghitung modus dari data yang dikelompokkan dipergunakan rumus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

b : batas bawah kelas modus

p : panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Maka:

$$b = \frac{37+38}{2} = 37,5$$

$$p = 5$$

$$b_1 = 40 - 30 = 10$$

$$b_2 = 40 - 24 = 16$$

$$\begin{aligned} Mo &= 37,5 + 5 \left(\frac{10}{10+16} \right) \\ &= 37,5 + 5(0,38) \\ &= 37,5 + 1,9 \\ &= 39,4 \text{ dibulatkan menjadi } 39 \end{aligned}$$

14. Standar Deviasi

Untuk mencari standar deviasi dari data yang dikelompokkan digunakan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Interval Kelas	F	X	X ²	fX	f X ²
23-27	1	25	625	25	625
28-32	4	30	900	120	360
33-37	30	35	1225	140	36750
38-42	40	40	1600	1600	64000
43-47	24	45	2025	1080	48600
48-53	7	50	2500	350	17500
54-57	5	55	3025	275	15125
58-62	1	60	3600	60	3600
jumlah	112			4080	189800

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{189800}{112} - \left(\frac{4080}{112} \right)^2} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{1694,642 - (36,485)^2}$$

$$= \sqrt{1694,642 - 1331,155}$$

$$= \sqrt{363,487}$$

$$= 19,065$$

Lampiran 10

Tabel

**Pengaruh Pemanfaatan perpustakaan Terhadap Peningkatan Minat Baca
Mahasiswa Prodi Matematika di STAIN Padangsidimpuan**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	49	43	2401	1849	2107
2.	35	46	1225	2116	1610
3.	42	36	1764	1296	1512
4.	49	45	2401	2025	2205
5.	38	47	1444	2209	1786
6.	35	42	1225	1764	1470
7.	35	39	1225	1521	1365
8.	39	41	1521	1681	1599
9.	36	35	1296	1125	1260
10.	55	52	3021	2704	2860
11.	55	55	3025	3025	3025
12.	30	36	900	1296	1080
13.	52	55	2704	3025	2860
14.	38	35	1444	1125	1330
15.	36	40	1296	1600	1440
16.	37	48	1369	2304	1776
17.	43	39	1849	1521	1634
18.	49	59	2401	3481	2891
19.	36	35	1296	1125	1260
20.	36	35	1296	1125	1260
21.	44	47	1936	2209	2068
22.	45	48	2025	2304	2160
23.	55	55	3025	3025	3025
24.	40	38	1600	1444	1520
25.	52	56	2704	3136	2912
26.	36	44	1936	1936	2816
27.	38	51	1444	2601	1938
28.	38	40	1444	1600	1520
29.	36	32	1296	1024	1152
30.	33	36	1089	1296	1152
31.	36	38	1296	1444	1368
32.	38	41	1444	1681	1558

33.	39	36	1521	1296	1404
34.	34	40	1156	1600	1360
35.	41	36	1681	1296	1476
36.	39	43	1521	1849	1677
37.	37	39	1369	1521	1443
38.	43	51	1849	2601	2193
39.	40	37	1600	1369	1480
40.	41	47	1681	2209	1927
41.	38	33	1444	1089	1254
42.	37	39	1369	1521	1406
43.	32	35	1024	1225	1152
44.	32	39	1024	1521	1248
45.	31	40	961	1600	1240
46.	38	36	1444	1296	1368
47.	33	34	1089	1156	1122
48.	39	40	1521	1600	1560
49.	43	46	1849	2116	1978
50.	41	46	1681	2116	1886
51.	44	47	1936	2209	2068
52.	38	40	1444	1600	1520
53.	38	39	1444	1521	1482
54.	35	39	1225	1521	1365
55.	37	41	1369	1681	1517
56.	39	35	1521	1225	1365
57.	48	42	2304	1764	2016
58.	37	43	1369	1849	1776
59.	34	34	1156	1156	1156
60.	42	36	1764	1296	1512
61.	36	38	1296	1444	1368
62.	37	40	1369	1600	1480
63.	39	43	1521	1849	1677
64.	29	37	841	1369	1073
65.	40	43	1600	1849	1720
66.	40	45	1600	2025	1800
67.	42	48	1764	2304	2016
68.	45	37	2025	1369	1702
69.	39	50	1521	2500	1950
70.	39	40	1521	1600	1560
71.	36	41	1296	1681	1476
72.	44	49	1936	2401	2156
73.	34	30	1156	900	1020

74.	34	41	1156	1681	1394
75.	39	40	1521	1600	1560
76.	36	43	1296	1849	1548
77.	29	41	841	1681	1189
78.	43	45	1849	2025	1935
79.	33	29	1089	841	957
80.	37	46	1369	2116	1702
81.	31	37	961	1369	1147
82.	39	36	1521	1296	1404
83.	41	42	1681	1764	1722
84.	33	38	1089	1444	1254
85.	35	35	1225	1225	1225
86.	40	42	1600	1764	1680
87.	42	42	1764	1764	1764
88.	46	43	2116	2209	1978
89.	47	41	2209	1681	1927
90.	40	40	1600	1600	1600
91.	33	44	1089	1936	1452
92.	31	32	961	1024	992
93.	47	33	2209	1089	1551
94.	19	36	361	1296	684
95.	35	23	1225	529	805
96.	35	34	1225	1156	1190
97.	49	36	2401	1296	1764
98.	39	47	1521	2209	1833
99.	36	35	1296	1225	1260
100.	55	39	3025	1521	2145
101.	55	56	3025	3136	3080
102.	40	44	1600	1936	1760
103.	52	37	2704	1369	1924
104.	38	37	1444	1369	1406
105.	38	39	1444	1521	1482
106.	35	37	1225	1369	1295
107.	43	43	1849	1849	1849
108.	38	41	1444	1681	1158
109.	45	43	2025	1849	1935
110.	50	45	2500	2025	2250
111.	50	41	2500	1681	2050
112.	51	40	2601	1600	2040
Jumlah	4445	4586	181665	191886	185359

Lampiran 11

Perhitungan Korelasi Product Moment Variabel X dan Y

Dari tabel di atas dapat dicari hasil dari r_{xy} dengan rumus product moment, yaitu sebagai berikut:

$$\sum X = 4445$$

$$\sum Y = 4586$$

$$\sum X^2 = 181665$$

$$\sum Y^2 = 191886$$

$$\sum XY = 185359$$

$$N = 112$$

Maka:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{112(185359) - (4445)(4586)}{\sqrt{\{112(181665) - (4445)^2\}\{112(191886) - (4586)^2\}}} \\ &= \frac{20760208 - 20384770}{\sqrt{\{20346480 - 199758025\}\{21491234 - 21031396\}}} \\ &= \frac{375438}{\sqrt{(588455)(459838)}} \\ &= \frac{375438}{520186,4865} \\ &= 0,721 \end{aligned}$$

Karena nilai $N = 112$ dengan taraf signifikan 0,05 tidak ditemukan pada tabel maka digunakan rumus mencari interpolasi sebagai berikut¹:

¹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 147.

Lampiran 14

TABEL p

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf 5 %	Signif 1 %	N	Taraf 5 %	Signif 1 %	N	Taraf 5 %	Signif 1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,612	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,261
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,517	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

